



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TERMINAL
PENUMPANG TIPE C DI
PELABUHAN KALIANGET DENGAN
PENDEKATAN PERILAKU**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

MOH. KAFI ZAKIAMANI-210606110113
Dr. A. FARID NAZARUDDIN, M.T.
YULIANTO, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh :
Moh. Kafi Zakiamani
210606110113

Judul Tugas Akhir : Perancangan Terminal Penumpang Tipe B di Pelabuhan Kalianget
dengan Pendekatan Perilaku

Tanggal Ujian : Senin, 8 Desember 2025

Disetujui oleh :

Ketua Penguji



Dr. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

Anggota Penguji 1



A. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 2



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T
NIP. 19821011 202321 1 012

Anggota Penguji 3



Yulianto, M.Pd.I
NIP. 19870712 201903 1 005

Mengetahui.
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan tugas akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Moh. Kafi Zakiamani

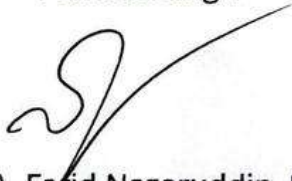
NIM : 210606110113

Judul Tugas Akhir : Perancangan Terminal Penumpang Tipe B di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh :

Pembimbing 1



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T
NIP. 19821011 202321 1 012

Pembimbing 2



Yulianto, M.Pd.I
NIP. 19870712 201903 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Moh. Kafi Zakiamani
NIM : 210606110113
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporann tugas akhir saya dengan judul :

PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Bahwasanya karya ini merupakan hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan hal-hal yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak manapun yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip dan dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang 16 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Moh. Kafi Zakiamani
NIM. 210606110113

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Alla SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul *"Perancangan Terminal Penumpang Tipe B di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku"*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Teknik Arsitektur di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga penulis; ayah, mama, adik dan keluarga besar lainnya yang telah membantu memotivasi, memberikan dukungan, serta menyemangati saat proses penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Yulianto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta ilmu dan pengetahuan yang tak ternilai, sehingga tugas akhir diselesaikan dengan lancar.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang telah memberikan motivasi terhadap penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini.
4. Ibu Aisyah, M.Ars. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan memantau progres perkuliahan penulis.
5. Seluruh Staff pengajar Jurusan Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang ternilai selama penulis menempuh pendidikan ini.
6. Semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang turut serta membantu dan mendukung dalam pencapaian laporan tugas akhir.

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pencapaian laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari kata baik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari keseluruhan pihak. Akhir kata, penulis berharap, semoga laporan ini bisa bermanfaat dan dapat dijadikan referensi pengembangan ke arah yang lebih baik. Segala kebenaran hanya milik Allah, sementara segala kekeliruan lahir dari keterbatasan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua, *Amiin*.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 16 Desember 2025
Penulis

Daftar Pustaka

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	5
1.3 Maksud, Tujuan, dan Sasaran	8
1.4 Tinjauan Preseden	9
1.5 Kajian Pendekatan	13
1.6 Strategi Perancangan	15

BAB II. PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Kajian Fungsi dan Aktivitas	17
2.2 Kebutuhan Ruang	20
2.3 Analisis Tapak	23
2.4 Analisis Iklim	26
2.5 Analisis Perilaku	27
2.6 Analisis Struktur	28
2.7 Konsep Desain	29

BAB III. PENGEMBANGAN HASIL DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Rancangan Tampak atau Kawasan	34
3.2 Rancangan Ruang Bangunan	35
3.3 Rancangan Interior Bangunan	36
3.4 Rancangan Detail Bangunan	37

BAB IV. EVALUASI HASIL RANCANGAN

4.1 Review Hasil Evaluasi Rancangan	39
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan	40



Daftar Pustaka

BAB V. PENUTUP

5.1 Penutup	41
5.2 Daftar Pustaka	42

LAMPIRAN



ABSTRAK

Kabupaten Sumenep merupakan wilayah kepulauan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap transportasi laut sebagai sarana mobilitas antar-pulau, khususnya bagi masyarakat perantau, wisatawan, dan aktivitas ekonomi lokal. Pelabuhan Kalianget sebagai pelabuhan pengumpan regional memiliki peran strategis, namun kondisi fasilitas terminal penumpang yang ada belum sepenuhnya mampu mengakomodasi lonjakan mobilitas dan kebutuhan kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi laut sekaligus mengembangkan pelabuhan sebagai daya tarik wisata bahari.

Pendekatan arsitektur perilaku diterapkan untuk merespons pola aktivitas, pergerakan, dan kebutuhan pengguna secara intuitif, sehingga tercipta tata ruang yang mudah dipahami, nyaman secara fisik dan psikologis, serta inklusif bagi seluruh kalangan. Perancangan ini juga mengintegrasikan nilai budaya lokal dan prinsip pengayoman terhadap musafir sebagai bagian dari karakter kawasan. Diharapkan, rancangan terminal ini mampu meningkatkan mobilitas antar-pulau, memperkuat identitas Pelabuhan Kalianget sebagai gerbang maritim Sumenep, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pariwisata daerah.

Kata kunci: Terminal Penumpang, Pelabuhan Kalianget, Arsitektur Perilaku

ABSTRACT

Sumenep Regency is an archipelagic region with a strong dependence on sea transportation as the primary mode of inter-island mobility, particularly for migrant communities, tourists, and local economic activities. Kalianget Port, designated as a regional feeder port, plays a strategic role; however, the existing passenger terminal facilities have not yet adequately accommodated increasing mobility demands and user comfort. Therefore, this project aims to redesign the Kalianget Passenger Terminal to enhance maritime transportation services while strengthening its role as a maritime tourism gateway.

A behavioral architecture approach is applied to respond to user movement patterns, activities, and spatial needs in an intuitive manner, creating spaces that are legible, physically and psychologically comfortable, and inclusive for all users. The design also integrates local cultural values and the concept of sheltering travelers as part of the port's identity. This project is expected to improve inter-island connectivity, reinforce Kalianget Port as a key maritime node in Sumenep, and contribute to regional economic and tourism development.

Keywords: Passenger Terminal, Kalianget Port, Behavioral Architecture

الملخص

رئيسية للتنقل بين الجزر، خاصةً للمسافرين، والمجتمعات المهاجرة، والأنشطة الاقتصادية المحلية. ويُصنّف ميناء كاليانغيت كميناء إقليمي جامع، إلا أن مرافق محطة الركاب الحالية لم تعد قادرة على تلبية الزيادة في حركة التنقل ومتطلبات راحة المستخدمين بشكلٍ كافٍ. لذلك، يهدف هذا المشروع إلى إعادة تصميم محطة ركاب ميناء كاليانغيت لتحسين جودة خدمات النقل البحري وتعزيز دوره كوجهة للسياحة البحرية.

يعتمد التصميم على منهجية العمارة السلوكية التي تُراعي أنماط حركة المستخدمين واحتياجاتهم المكانية بطريقة بديهية، بما يحقق سهولة الاستخدام والراحة الجسدية والنفسية، ويضمن الشمولية لجميع الفئات. كما يدمج المشروع القيم الثقافية المحلية ومفهوم رعاية المسافرين كجزء من هوية الميناء. ومن المتوقع أن يسهم هذا التصميم في تعزيز الربط بين الجزر، وتقوية مكانة ميناء كاليانغيت كبوابة بحرية رئيسية في سومينيف، ودعم التنمية الاقتصادية والسياحية للمنطقة.

لكلمات المفتاحية: محطة الركاب، ميناء كاليانغيت، العمارة السلوكية، التنقل بين الجزر

1 | Bab Pendahuluan

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku

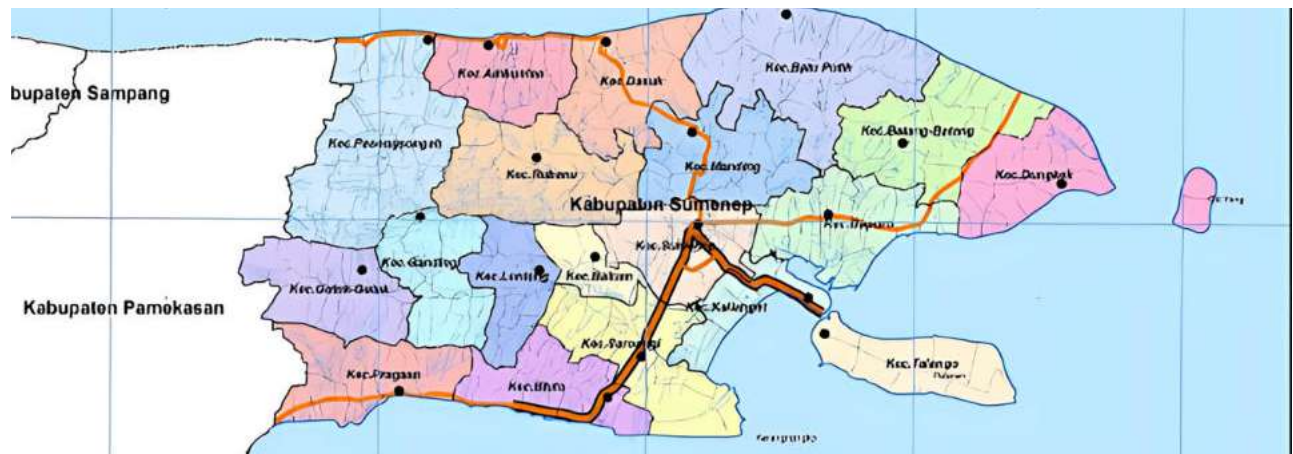


1.1 Latar Belakang

Secara administrasi wilayah Kabupaten Sumenep berbatasan langsung dengan berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Laut Jawa dan Laut Flores
- Sebelah Selatan : Selat Madura
- Sebelah Barat : Kabupaten Pamekasan

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang terdiri dari daratan dan kepulauan, dimana terdapat banyak pulau yang tersebar yaitu sejumlah 126 pulau.



Gambar 1. Peta dan Wilayah Kabupaten Sumenep
Sumber : bappeda, Kabupaten Sumenep

No.	Kecamatan	Jumlah		Luas (Km ²)
		Desa/Kel.	Dusun	
1.	Kota Sumenep	16	40	27,84
2.	Batuan	7	23	27,10
3.	Kallanget	7	26	30,19
4.	Manding	11	49	68,88
5.	Talango	8	62	50,27
6.	Bluto	20	60	51,25
7.	Saronggi	14	54	67,71
8.	Lenteng	20	79	71,41
9.	Giligenting	8	40	30,32
10.	Guluk-Guluk	12	70	59,57
11.	Ganding	14	73	53,97
12.	Pragaan	14	72	57,84
13.	Pasongsongan	10	68	119,03
14.	Ambunten	15	53	50,54
15.	Dasuk	15	56	64,50
16.	Rubaru	11	37	84,46
17.	Batang-Batang	16	98	80,36
18.	Batuputih	14	78	112,31
19.	Dungkek	15	66	63,35
20.	Gapura	17	57	65,78
21.	Gayam	10	58	88,40
22.	Nonggunong	8	29	40,08
23.	Ra'as	9	38	38,90
24.	Masalembu	4	11	40,85
25.	Arjasa	19	156	241,99
26.	Kangayan	9	46	204,68
27.	Sapeken	11	48	201,89
JUMLAH		334	1.547	2.093,47

Tabel 2. Data Wilayah Kab. Sumenep

Obyek wisata	Lokasi Obyek Wisata
Pantai Mamburit	Kec. Arjasa
Taman laut Pulau Saobi	Kec. Arjasa
Taman Laut/terumbu karang	Kec. Masalembu
Terumbu Karang	Kec. Raas
Taman Laut Pulau Saor	Kec. Sapeken
Pantai Pasir Putih dan Terumbu Karang	Kec. Sapeken
Taman Laut Gililawak	Kec. Talango
Taman Laut	Kec. Arjasa
Taman laut Mamburit	Kec. Arjasa
Taman laut P. Sepanjang	Kec. Sapeken

Tabel 1. Data Potensi Wisata Bahari Kab. Sumenep
Sumber : bappeda, Kabupaten Sumenep



Tabel 3. Point utama latar belakang

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan diakhiri. Secara umum transportasi dibagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. (Muskananfolo, Y. 2021). Indonesia memiliki 17.504 pulau dengan keanekaragamannya yang dimiliki tiap pulau, yang secara tidak langsung akan menghadapi berbagai macam polemik, salah satunya transportasi. Kemajuan suatu pulau dapat berkembang jika memiliki transportasi yang layak. Transportasi yang cocok untuk menghubungkan gugusan pulau di Indonesia salah satunya adalah transportasi laut/pelabuhan, hal ini didasari oleh letak geografis Indonesia yang memiliki puluhan ribu pulau dan harus bisa terjangkau untuk pemerataan pembangunan atau perkembangan pariwisata di pulau tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2008, Pelabuhan didefinisikan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Boyke, C. 2019).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No.51 Tahun 2015, dari sisi Tata Kepelabuhanan Nasional, hierarki pelabuhan laut dibagi menjadi tiga, yaitu:

- **Pelabuhan Utama**

Melayani angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar

- **Pelabuhan Pengumpul**

Melayani angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah

- **Pelabuhan Pengumpan**

Melayani angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas



Wisatawan Visitor			
Tahun (Year)	Mancanegara Internasional	Domestik	Jumlah Total
2018	2.694	1.285.325	1.288.019
2019	1.612	1.496.874	1.498.486
2020	58	208.035	208.093
2021	-	248.158	248.158
2022	21	1.057.434	1.057.455
2023	444	1.388.922	1.389.366

Kabupaten Sumenep yang berada di ujung timur Pulau Madura merupakan wilayah yang unik karena terdiri dari wilayah daratan dengan pulau yang tersebar berjumlah 126 pulau. Kabupaten Sumenep terdiri atas 27 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 328 desa dan 4 kelurahan. Luas Wilayah Kabupaten Sumenep adalah 2.093,45 km² (BPK RI Perwakilan Jawa Timur. 2025). Seiring dengan meningkatnya jumlah perantau dan wisatawan, lonjakan mobilisasi di terminal pelabuhan menjadi tantangan yang perlu diatasi pemerintah daerah. Untuk mawadahi peningkatan ekonomi di sektor wisata dan maraknya perantau berkaitan dengan mobilisasi penduduk, sehingga masyarakat setempat sangat menantikan penuh operasional pelabuhan. Mereka berharap pelabuhan ini dapat mempermudah akses ke destinasi wisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan serta mampu mengakomodasi lonjakan penumpang tanpa menyebabkan penumpukan yang berlebihan. Pemerintah daerah diharapkan segera dapat mengoperasikan pelabuhan ini untuk memenuhi harapan tersebut (Detik Jatim. 2024).

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Visitor Kab. Sumenep

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumenep



Gambar 2. Dermaga Wisata Kalianget - Talango
Sumber ; Taruna News, (2024)

Kabupaten Sumenep, dengan karakteristik kepulauan yang dominan, sangat membutuhkan pengembangan infrastruktur dan transportasi yang memadai untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengidentifikasi pentingnya pembangunan pelabuhan sebagai sarana vital bagi masyarakat kepulauan. Bupati Sumenep, Achmad Fauzi (2023), menyatakan bahwa pelabuhan merupakan kebutuhan mendesak bagi masyarakat kepulauan untuk memperlancar transportasi laut dan meningkatkan perekonomian setempat (*Antara News*). Salah satu fasilitas yang mewadahi transportasi antar pulau yakni pelabuhan wisata kalianget-talango. Pelabuhan Wisata Kalianget-Talango dibangun sebagai bagian dari upaya meningkatkan konektivitas antar-pulau di Kabupaten Sumenep serta mendukung pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut (Radar Madura).

Rencana Pengembangan Dan Kebijakan

Tingkat penggunaan moda transportasi laut di Sumenep terus mengalami peningkatan seiring dengan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi. Tren ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan untuk merantau ke pulau lain guna bekerja, menempuh pendidikan, menikah, berwisata, serta berbagai alasan lainnya. Sebagai negara kepulauan, transportasi laut memiliki peran krusial dalam menghubungkan wilayah-wilayah yang tersebar, sehingga peningkatan fasilitas dan layanan transportasi laut menjadi suatu kebutuhan yang mendesak guna mendukung konektivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Sumenep mempunyai rencana pengembangan dalam beberapa dokumen yang telah disesuaikan dengan peraturan daerah, salah satunya adalah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumenep Tahun 2013–2033, yang menyebutkan bahwa Pelabuhan Kalianget dikembangkan dengan hierarki sebagai Pelabuhan Pengumpan Regional (*Bappeda Sumenep*). Oleh sebab itu, pengembangan pelabuhan ini perlu diarahkan pada peningkatan fasilitas, pelayanan, serta integrasi transportasi guna mengakomodasi lonjakan penumpang dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta pariwisata di Kabupaten Sumenep. Tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan terminal penumpang Pelabuhan Kalianget yang dapat meningkatkan jumlah pengguna serta kunjungan wisatawan ke pulau-pulau di sekitarnya. Perancangan terminal penumpang Pelabuhan Kalianget mengadopsi pendekatan arsitektur perilaku, yang menyesuaikan desain dengan pola aktivitas dan kenyamanan pengguna. Terminal ini dirancang agar adaptif terhadap perilaku pengguna, meningkatkan efisiensi pergerakan, serta menciptakan lingkungan yang intuitif dan ramah bagi semua kalangan.



Gambar 3. Destinasi Wisata di Kepulauan Sumenep

Kalianget termasuk dalam kategori daerah tropis. Seperti daerah lain di Indonesia, musim hujan di Sumenep dimulai bulan Oktober hingga Maret, dan musim kemarau bulan April hingga September. Rata-rata curah hujan di Sumenep adalah 1.479 mm. Berdasarkan data tahun 2011 Temperatur Suhu udara di Sumenep tertinggi terjadi di bulan September – Nopember (31,7 °C). (BPK Jatim, 2025). Berdasarkan hasil survey topografi Pelabuhan Kalianget yang dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Kondisi topografi di wilayah Pelabuhan Kalianget berkisar antara 5m sampai 9m diatas permukaan laut. Oleh karena itu, strategi desain yang berorientasi pada ketahanan iklim, seperti penggunaan material tahan cuaca, ventilasi alami yang optimal, serta area teduh yang luas, menjadi aspek penting dalam perencanaan terminal pelabuhan ini.



Gambar 4. Peta Geografis Kecamatan Kalianget
Sumber : Wikipedia



Data Trayek Pelabuhan

T1	Talango			Poteran		Gili Labak	
T2	Sapudi	Raas	Kangean	Sapeken	Masalembu		
T3	Gili Genting		Gili Raja		Jangkar (Sidoarjo)		

Dalam perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget dengan pendekatan arsitektur perilaku, konsep ini selaras dengan firman Allah dalam **QS. Al-Isra (17:26)** yang menyebutkan pentingnya memberikan hak kepada musafir, dalam konteks ini adalah penumpang yang melakukan perjalanan dan membutuhkan fasilitas yang layak. Dengan memahami perilaku dan kebutuhan pengguna, terminal ini dirancang untuk menyediakan fasilitas yang memudahkan akses, efisiensi pergerakan, dan kenyamanan bagi penumpang dari berbagai latar belakang, termasuk lansia dan penyandang disabilitas. Penerapan arsitektur perilaku memastikan terminal ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transit, tetapi juga sebagai ruang yang mendukung kebutuhan pengguna secara intuitif. Sejalan dengan tafsir dari *Ibnu Katsir* dalam buku **Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-Adzhim** yang menjelaskan pentingnya memberikan hak baik sunnah ataupun wajib kepada orang miskin dan musafir (Sedekah).

1.2 Ruang Lingkup

Lokasi Perancangan

Tambangan, Kalianget Tim., Kec. Kalianget, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69471

Fungsi Perancangan

Ruang lingkup perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget dengan pendekatan arsitektur perilaku mencakup aspek fungsional, fisik, perilaku pengguna, serta sosial-ekonomi. Secara fungsional, terminal ini dirancang untuk menyesuaikan dengan pola pergerakan penumpang, memastikan alur sirkulasi yang jelas, serta menciptakan ruang yang nyaman dan intuitif bagi pengguna, termasuk wisatawan dan masyarakat lokal. Dari segi fisik, perancangan meliputi tata ruang yang memperhatikan kebiasaan pengguna, zona tunggu yang ergonomis, serta jalur sirkulasi yang mengurangi kepadatan dan meningkatkan efisiensi pergerakan. Selain itu, perancangan ini juga mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi, dengan menyediakan fasilitas komersial dan ruang publik yang mendukung aktivitas ekonomi serta meningkatkan daya tarik wisata di kawasan Pelabuhan Kalianget. Terminal ini diharapkan menjadi fasilitas transportasi yang inklusif, nyaman, dan dapat diakses tanpa hambatan oleh seluruh masyarakat.



Gambar 5. Lokasi Tapak pada Google Earth



TEMPAT
PELAYANAN



JALUR NAIK-TURUN
PENUMPANG



FASILITAS
PENUNJANG



BUDAYA DAN
SOSIAL

Klasifikasi Proyek

Proyek ini dapat dikategorikan sebagai non-profit karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan infrastruktur transportasi yang lebih efisien, modern, dan inklusif, bukan untuk keuntungan finansial semata. Selain itu, proyek ini memiliki aspek sosial yang signifikan, karena akan menjadi pusat mobilitas yang mendukung interaksi dan konektivitas antarwilayah, khususnya bagi masyarakat Sumenep dan pulau-pulau sekitarnya. Terminal ini dirancang sebagai fasilitas publik yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial, ekonomi, dan wisata yang mendukung pertumbuhan daerah. Dengan pendekatan Arsitektur Perilaku, desain terminal mempertimbangkan kebiasaan dan kebutuhan pengguna untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan mudah diakses. Selain itu, terminal ini diharapkan dapat meningkatkan sektor pariwisata, perdagangan, dan kesejahteraan masyarakat melalui ruang yang adaptif dan inklusif.

Pengguna

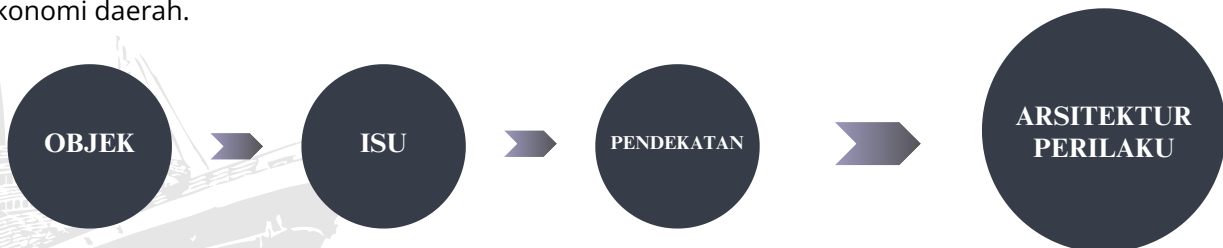
Pengguna dari perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan aktivitas mereka dalam mobilitas laut. Berikut adalah daftar pengguna utama dalam terminal pelabuhan:

- Penumpang Reguler
- Wisatawan
- Pekerja dan Karyawan Pelabuhan
- Penyandang Disabilitas

Pendekatan Perancangan

Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget berfokus pada peningkatan mobilitas antar-pulau dan pengembangan terminal sebagai daya tarik wisata. Untuk menjawab tantangan ini, pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Perilaku, yang menyesuaikan desain dengan pola aktivitas pengguna, menciptakan lingkungan yang nyaman, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat serta wisatawan.

Pendekatan ini memungkinkan terminal untuk meningkatkan konektivitas dengan menyediakan ruang yang mendukung kebiasaan pengguna, mulai dari sirkulasi yang jelas, fasilitas yang intuitif, hingga kenyamanan dalam menunggu dan berpindah moda transportasi. Selain itu, terminal ini dirancang agar tidak hanya berfungsi sebagai simpul transportasi tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan wisata. Dengan menyesuaikan elemen desain terhadap perilaku pengguna, terminal ini dapat menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih lancar, aman, dan menarik, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.



Hasil Yang Diharapkan

Rancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget diharapkan dapat meningkatkan mobilitas antar-pulau serta menciptakan pengalaman yang nyaman dan efisien bagi pengguna. Dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Perilaku, terminal ini dirancang untuk menyesuaikan dengan kebiasaan dan kebutuhan penumpang, sehingga alur pergerakan menjadi lebih intuitif dan efisien. Selain itu, desain yang adaptif terhadap interaksi pengguna diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, serta daya tarik terminal sebagai simpul transportasi dan destinasi wisata maritim di Sumenep. Dengan perpaduan antara fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan pengalaman ruang yang lebih baik, terminal ini diharapkan mampu memperkuat konektivitas antar-pulau, mendukung industri pariwisata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.



Sebagai terminal penumpang yang dapat digunakan untuk mendukung mobilitas antar-pulau serta menjadi pusat transit wisata maritim di Sumenep.

Seperti pelayanan penumpang reguler, kapal wisata, dan aktivitas perdagangan maritim, guna meningkatkan konektivitas dan sektor pariwisata.

Berfokus pada pola perilaku pengguna dengan mengoptimalkan tata ruang, sirkulasi, serta elemen desain yang intuitif

Peraturan dan Regulasi

Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumenep No. 4 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung sebagai acuan dasar dari perancangan ibangunan :

Lokasi : Jl. Gresik Putih, Desa Tambangan,
Kec. Kalianget, Kabupaten Sumenep
KDB : 60 %
Tinggi Bangunan : 2-5 Lantai
KDH : 10 %
RTH : 30 %



Gambar 7. Cover Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No. 4 Tahun 2014

Lingkungan Sekitar Tapak :

- **Barat** : Gudang Logistik Pelabuhan (Tidak Beroperasi)
- **Utara** : Permukiman Warga
- **Timur** : Laut Kalianget
- **Selatan** : Laut Kalianget



Utara



Timur



Barat



Selatan



Gambar 6. Lokasi Tapak pada Google Earth

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud Perancangan

Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget dengan pendekatan Arsitektur Perilaku bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam mobilitas antar-pulau serta mendukung sektor pariwisata maritim di Sumenep. Dengan memahami pola perilaku penumpang, terminal ini dirancang agar responsif terhadap kebutuhan pengguna, seperti kemudahan akses, orientasi ruang yang intuitif, serta kenyamanan dalam perjalanan. Selain sebagai pusat transit, terminal ini juga diharapkan menjadi ruang publik yang mendukung interaksi sosial, aktivitas ekonomi, dan daya tarik wisata. Perancangan ini memperhatikan aspek keberlanjutan dengan menyesuaikan tata ruang dan fasilitas berdasarkan pola pergerakan pengguna, efisiensi sirkulasi, serta fleksibilitas ruang guna menghadapi lonjakan penumpang di masa mendatang. Melalui pendekatan ini, terminal tidak hanya menjadi simpul transportasi yang efisien, tetapi juga lingkungan yang adaptif, inklusif, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan daerah.

Tujuan Perancangan

- Merancang terminal penumpang Pelabuhan Kalianget yang responsif terhadap perilaku pengguna, dengan tata ruang yang intuitif, nyaman, dan mendukung kelancaran mobilitas antar-pulau bagi wisatawan, pekerja, serta masyarakat lokal.
- Menghadirkan fasilitas yang ramah pengguna dengan memperhatikan pola pergerakan, interaksi sosial, dan kebutuhan aksesibilitas, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif, aman, dan efisien.
- Mewujudkan desain yang adaptif terhadap kondisi lingkungan dan kebutuhan pengguna, dengan pemanfaatan material serta teknologi yang efisien dan berkelanjutan untuk menciptakan terminal yang fungsional, hemat energi, dan nyaman bagi semua kalangan.

Sasaran Perancangan



Fungsi
Utama



Menyediakan fasilitas terminal penumpang yang nyaman, aman, dan efisien untuk mendukung aktivitas transportasi laut serta meningkatkan konektivitas antar pulau.



Fungsi
Pendukung



Fasilitas pendukung seperti area komersial untuk mendukung ekonomi lokal, ruang interaksi sosial bagi penumpang, sistem pencahayaan alami untuk kenyamanan visual, serta manajemen sirkulasi yang intuitif guna meningkatkan aksesibilitas.

Nilai Keislaman

Dalam perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget, Islam menekankan pentingnya memberikan hak kepada musafir, sejalan dengan prinsip nilai keislaman yang terkandung dalam Surat **Al-Isra'** ayat **26** yang secara khusus dijelaskan dalam **Tafsir Ibnu Katsir** "Wajib memberikan hak-hak kerabat berupa kebaikan dan silaturahmi, begitu kepada orang-orang miskin dan musafir". Dengan pendekatan arsitektur perilaku, desain terminal ini tidak hanya memfasilitasi mobilitas antar-pulau secara efisien, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam menciptakan ruang yang inklusif, aman, dan mendukung kesejahteraan para penumpang.



Referensi Keislaman

"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan musafir; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

QS. Al-Isra (17:26)

Rasulullah ﷺ bersabda: "Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan musafir; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

(HR. Baihaqi dalam Syu'ab al-Iman No. 3139)

1.4 Tinjauan Preseden

Terminal Penumpang Internasional Yokohama

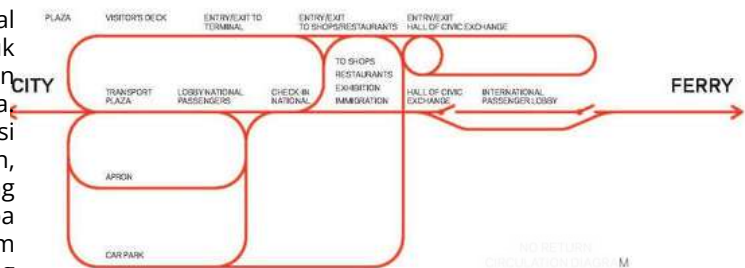
Terminal ini merupakan proyek yang dirancang oleh Foreign Office Architects (FOA) pada tahun 1995 dengan konsep arsitektur inovatif. Salah satu keunikan desainnya adalah atap yang dapat diakses oleh pengunjung, berfungsi sebagai area publik yang menyatu dengan lanskap kota. Pendekatan ini memungkinkan terminal tidak hanya berfungsi sebagai simpul transportasi, tetapi juga sebagai ruang rekreasi yang menarik bagi masyarakat sekitar (archdaily).



Gambar 8. Perspektif Eksterior Terminal Pelabuhan Yokohama

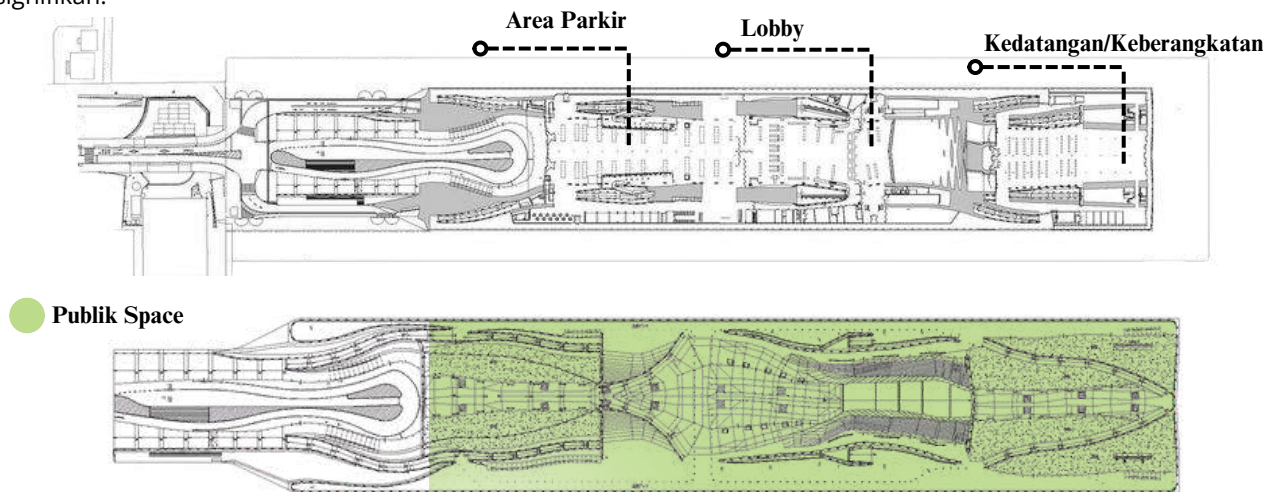
Sumber : archdaily

Pembagian zona dalam Yokohama International Passenger Terminal dirancang untuk mengoptimalkan sirkulasi penumpang dengan pendekatan ruang yang fleksibel dan terbuka. Pembagian zona didasarkan pada diferensiasi fungsi utama, seperti zona keberangkatan, kedatangan, area publik, dan ruang hijau yang menyatu dalam satu kesatuan ruang tanpa sekat yang mencolok. Pola sirkulasi dalam terminal ini menerapkan alur linear yang mengalir, memungkinkan penumpang untuk bergerak dengan lancar tanpa hambatan signifikan.



Gambar 9. Diagram Sirkulasi Pelabuhan Yokohama

Sumber : archdaily



Gambar 10. Denah Lantai Satu dan Dek Observasi

Sumber : archdaily



Gambar 11. Interior Pelabuhan Yokohama
Sumber : archdaily



Gambar 12. Ruang Parkir Pelabuhan Yokohama
Sumber : archdaily

Fungsi dan Tata Ruang

Bangunan terminal ini terdiri dari tiga tingkat yang memiliki fungsi berbeda tetapi saling terhubung. Lantai pertama digunakan sebagai area parkir kendaraan, sementara lantai kedua berfungsi sebagai pusat utama operasional terminal. Di dalamnya terdapat berbagai fasilitas, seperti loket tiket, area imigrasi dan bea cukai, restoran, pertokoan, serta ruang tunggu bagi penumpang.

Untuk memastikan kelancaran sirkulasi, terminal ini menggunakan serangkaian ramp atau jalan landai sebagai penghubung antar tingkat. Pendekatan ini dipilih karena lebih efektif dibandingkan tangga dalam menciptakan pergerakan yang lancar, tidak hanya bagi penumpang tetapi juga untuk kebutuhan operasional terminal secara keseluruhan.

Struktur atap terminal dirancang dengan elemen baja yang memberikan karakter kuat dan kokoh pada interior, menciptakan kontras dengan area dek observasi di bagian atas. Dek ini dibuat dengan desain yang lebih fleksibel dan ringan, memberikan pengalaman ruang yang lebih terbuka dan nyaman bagi pengunjung.



Baja



Kaca



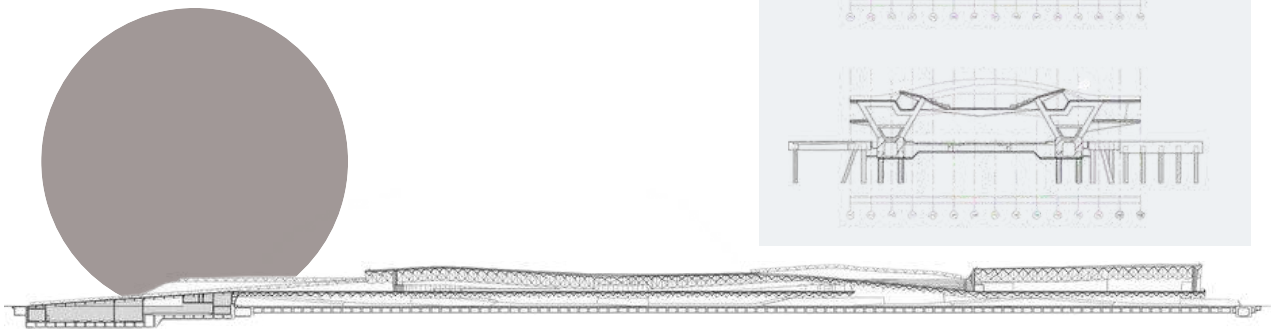
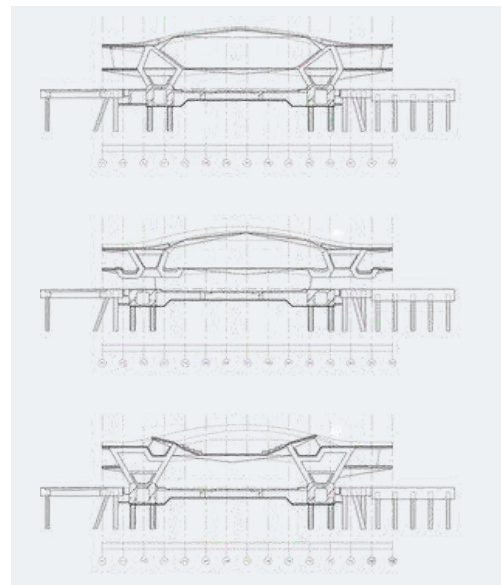
Kayu



Beton

Tipologi

Terminal Pelabuhan Yokohama mengacu pada tipologi arsitektur transportasi yang berorientasi pada kelancaran sirkulasi dan efisiensi operasional. Terminal ini menerapkan konsep "*tanpa batas antara ruang dalam dan luar*", yang membuat batasan antar ruang menjadi lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.



Gambar 13. Desain Potongan Terminal Pelabuhan Yokohama
Sumber : archdaily

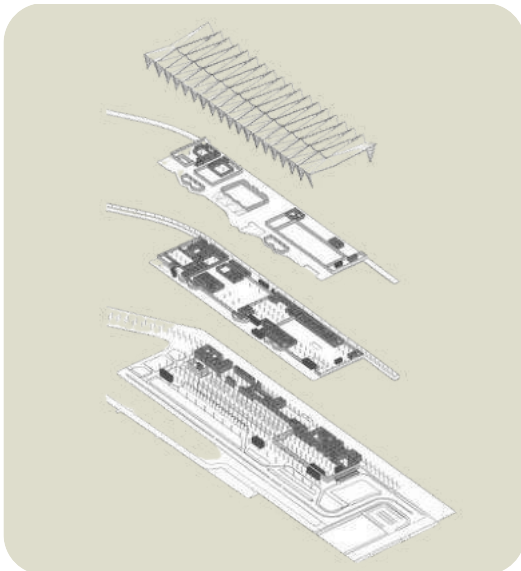
Terminal Kapal Pesiar Qingdao



Terminal Kapal Pesiar Qingdao, dirancang oleh CCDI's MOZHAO Studio dan JING Studio pada tahun 2015, merupakan gerbang maritim utama di Qingdao, China. Terminal ini berfungsi sebagai pusat penting bagi kapal pesiar internasional serta memperkuat posisi Qingdao dalam industri pariwisata maritim global (archdaily).



Gambar 14. Eksterior Terminal Kapal Pesiar Qingdao
Sumber : archdaily



Gambar 15. Desain Axonometric
Sumber : archdaily

Desain arsitektur terminal ini terinspirasi dari bentuk "layar," yang identik dengan Qingdao sebagai Kota Pelayaran, serta deretan atap pelana yang menjadi ciri khas arsitektur bersejarah di kawasan tersebut. Untuk menonjolkan estetika mekanis, struktur baja dibiarkan terbuka tanpa menggunakan dinding tirai, sehingga elemen strukturalnya menjadi ekspresi utama pada fasad bangunan. Di bagian dalam, atap dengan sistem pegas dirancang agar memperlihatkan sebanyak mungkin struktur utama, memungkinkan penumpang memahami logika konstruksi serta keindahan mekanis dari desain arsitektur ini.

Fungsi dan Tata Ruang

Terminal Pelayaran ini terletak di area yang dikelilingi perairan biru, sehingga memberikan keuntungan alami untuk pengembangan taman rekreasi yang terintegrasi dengan layanan penyewaan kapal pesiar. Dengan perpaduan antara fungsi komersial dan lanskap, terminal ini juga dilengkapi dengan ruang pameran permanen maupun sementara di area kedatangan dan keberangkatan. Keberagaman fungsi ini memastikan terminal tetap dinamis dan berkontribusi dalam mempertahankan vitalitas serta kekayaan kota pesisir.



Gambar 16. Siteplan Terminal Kapal Pesiar Qingdao
Sumber : archdaily

First Floor Plan

Second Floor Plan

Third Floor Plan

Pembagian fungsi tiap lantai yang memperhatikan kondisi lingkungan dan pengalaman pengguna. Lantai dasar berfungsi sebagai ruang publik luar ruangan dengan teras yang menurun ke arah selatan, memanfaatkan lanskap teluk untuk area bersantai. Lantai tengah menjadi area transit utama dengan fasilitas keberangkatan dan kedatangan. Sementara itu, lantai tiga dilengkapi platform observasi di sisi utara, memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan laut serta menghubungkan sisi utara dan selatan bangunan secara interaktif.

Gambar 17. Denah Terminal Kapal Pesiar Qingdao

Sumber : archdaily

Tipologi

Terminal Pelayaran Qingdao mengadopsi tipologi arsitektur maritim yang mengutamakan efisiensi transportasi dan kelancaran mobilitas penumpang, sekaligus berfungsi sebagai ikon kota dengan desain fasad yang terinspirasi dari layar kapal dan atap pelana khas Qingdao, serta mengintegrasikan elemen komersial, rekreasi, dan lanskap perkotaan untuk menciptakan pengalaman yang dinamis dan berkelanjutan.



Gambar 18. Interior Terminal Kapal Pesiar Qingdao

Sumber : archdaily



Gambar 19. Desain Potongan Kawasan Terminal Kapal Pesiar Qingdao

Sumber : archdaily

1.5 Kajian Pendekatan



Gambar 20. Hong Kong International Airport
Sumber : pinterest

Arsitektur Perilaku

Studi mengenai hubungan arsitektur lingkungan dan perilaku berkembang sekitar akhir tahun 1960an dan awal 1970an. **Rapoport, A.** (1969) dalam bukunya *"House Form and Culture"*, mengemukakan pentingnya memahami pola perilaku, motivasi, dan aspirasi manusia dalam menciptakan lingkungan binaan yang sesuai dengan kebutuhan penghuninya. Pendekatan ini sejalan dengan konsep arsitektur perilaku yang menekankan hubungan timbal balik antara desain fisik dan perilaku manusia. Arsitektur Perilaku dikembangkan secara eksplisit dan dibahas secara sistematis oleh **Heimsath** (1977), dalam bukunya dengan judul yang sama yaitu *"Behavioral Architecture, towards an accountable design process"*, adalah perilaku dalam perancangan arsitektural, yaitu kaitan antara penghuni, bangunan dan hubungan diantara keduanya dalam konteks perilaku serta teknik perancangan arsitektur berbasis perilaku.

Richard Hatch (1984) dalam bukunya *"The Scope of Social Architecture"*, menjelaskan bahwa arsitektur mempunyai daya yang amat besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia penghuninya, yang tak hanya mencerminkan kenyataan sosial tetapi justru untuk mengubah kenyataan sosial tersebut. Pengaruh ini terjadi melalui berbagai variabel yang memengaruhi perilaku manusia (Setiawan, 1995), antara lain:

- **Ruang**

Fungsi dan penggunaannya berdampak signifikan terhadap perilaku penghuninya.

- **Ukuran dan Bentuk**

Harus disesuaikan dengan fungsi yang akan diwadahi, karena akan mempengaruhi psikologis pemakainya.

- **Perabot dan Penataan**

Susunan yang simetris cenderung menciptakan kesan kaku dan formal, sedangkan penataan asimetris lebih memberikan nuansa dinamis dan santai.

- **Warna**

Tidak hanya sebagai elemen estetika, tetapi juga dapat menimbulkan kesan panas atau dingin serta memengaruhi kenyamanan visual.

- **Suara, Temperatur dan Pencahayaan**

Suara yang terlalu keras dapat berdampak negatif pada psikologis seseorang, sementara temperatur dan pencahayaan yang tidak sesuai dapat mengganggu kenyamanan serta memengaruhi produktivitas dan interaksi dalam ruang tersebut.

Prinsip Arsitektur Perilaku

Prinsip-prinsip arsitektur perilaku yang perlu diperhatikan dalam penerapan tema arsitektur perilaku menurut **Carol Simon Weisten** dan **Thomas G. David** (1987), meliputi:

- **Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan**

Rancangan arsitektur dapat dipahami oleh pengguna melalui indera atau imajinasi penggunaannya.

- **Mewadahi Aktivitas Penghuni dengan Nyaman secara Fisik dan Psikis**

- **Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai**



Penerapan Terhadap Isu Perancangan

- **Aktivitas (Ruang) :**

Mempertimbangkan kebutuhan dan kebiasaan pengguna, baik itu penumpang, pekerja pelabuhan, maupun pengunjung. Penempatan fasilitas seperti loket tiket, ruang tunggu, area keberangkatan dan kedatangan harus mendukung efisiensi pergerakan serta interaksi sosial yang nyaman. Penerapan ini sesuai dengan prinsip Arsitektur Perilaku terkait "*Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai*".

- **Lingkungan (Ukuran dan Bentuk) :**

Memperhatikan kondisi iklim daerah dengan mengoptimalkan pencahayaan alami, sehingga memungkinkan pengguna untuk merasakan kenyamanan secara visual dan termal, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis antara arsitektur dan lingkungan sekitarnya. Penerapan ini sesuai dengan prinsip Arsitektur Perilaku (*Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan*).

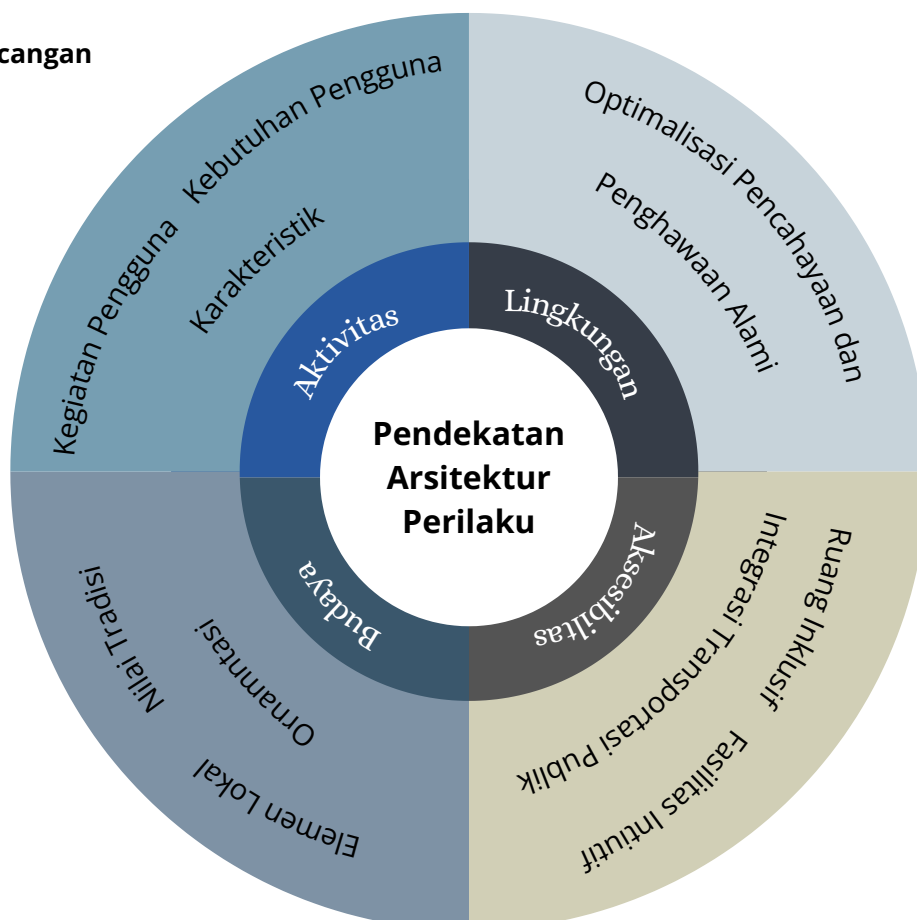
- **Aksesibilitas (Perabotan dan Penataan) :**

Tata letak dirancang dengan jalur sirkulasi yang jelas dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ramp, lift, dan jalur pemandu untuk memudahkan mobilitas bagi penyandang disabilitas, lansia, dan pengguna lainnya. Dengan memastikan bahwa setiap area dapat diakses dengan nyaman dan tanpa hambatan. Ini sejalan dengan prinsip "*Mewadahi aktivitas penghuni dengan nyaman secara fisik dan psikis*" dalam arsitektur perilaku.

- **Budaya (Warna):**

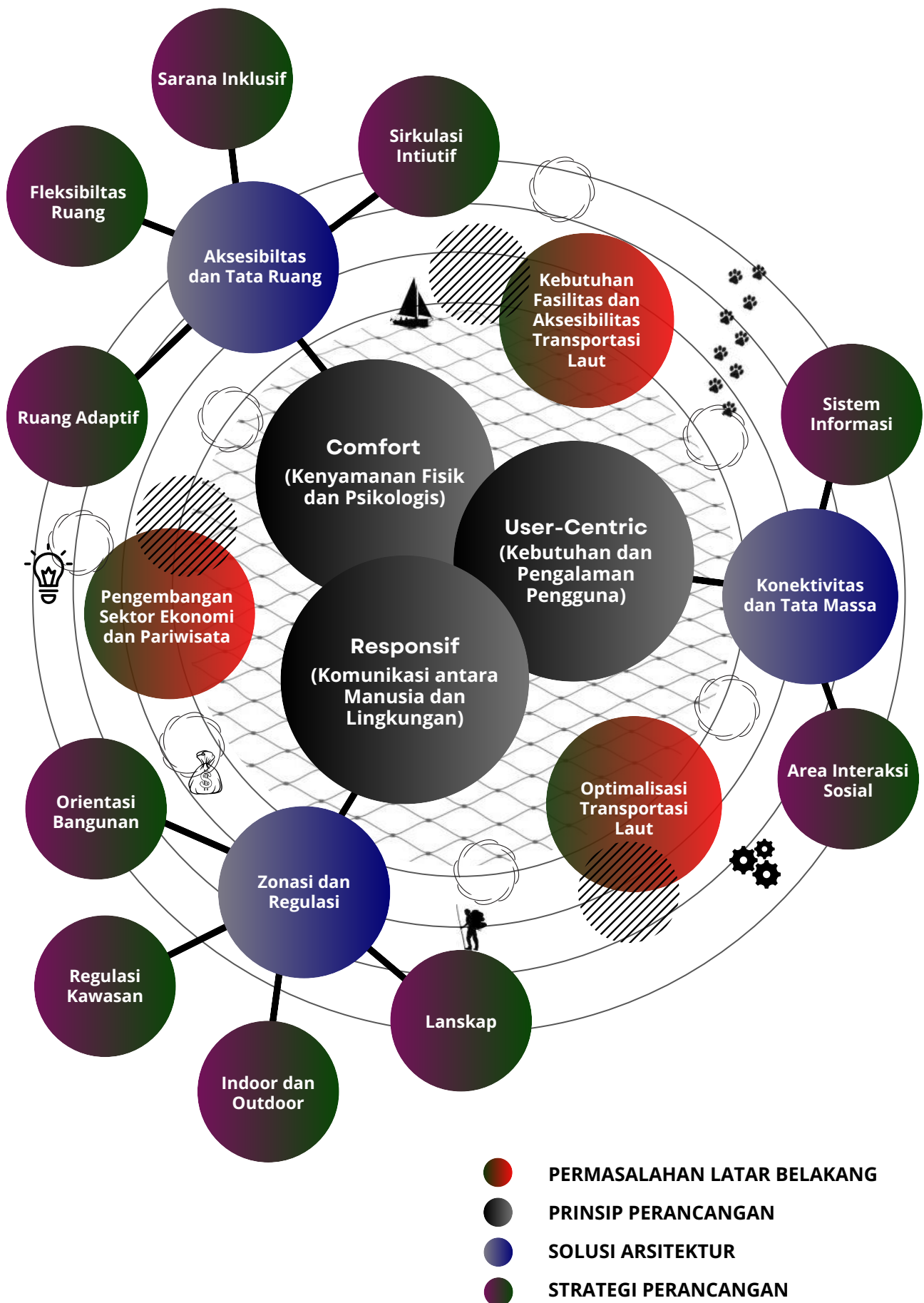
Menekankan nilai budaya lokal sebagai aspek utama dalam menciptakan warna yang memiliki identitas dan makna bagi masyarakat. Dengan memastikan bahwa desain ini merepresentasikan budaya masyarakat setempat, terminal tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur transportasi, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial dan budaya.

Aplikasi Rancangan



Gambar 19. Diagram Pendekatan Perancangan

1.6 Strategi Perancangan



2 | Bab Penelusuran Konsep Perancangan

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku



2.1 Kajian Fungsi dan Aktivitas

Analisis Fungsi dan Aktivitas

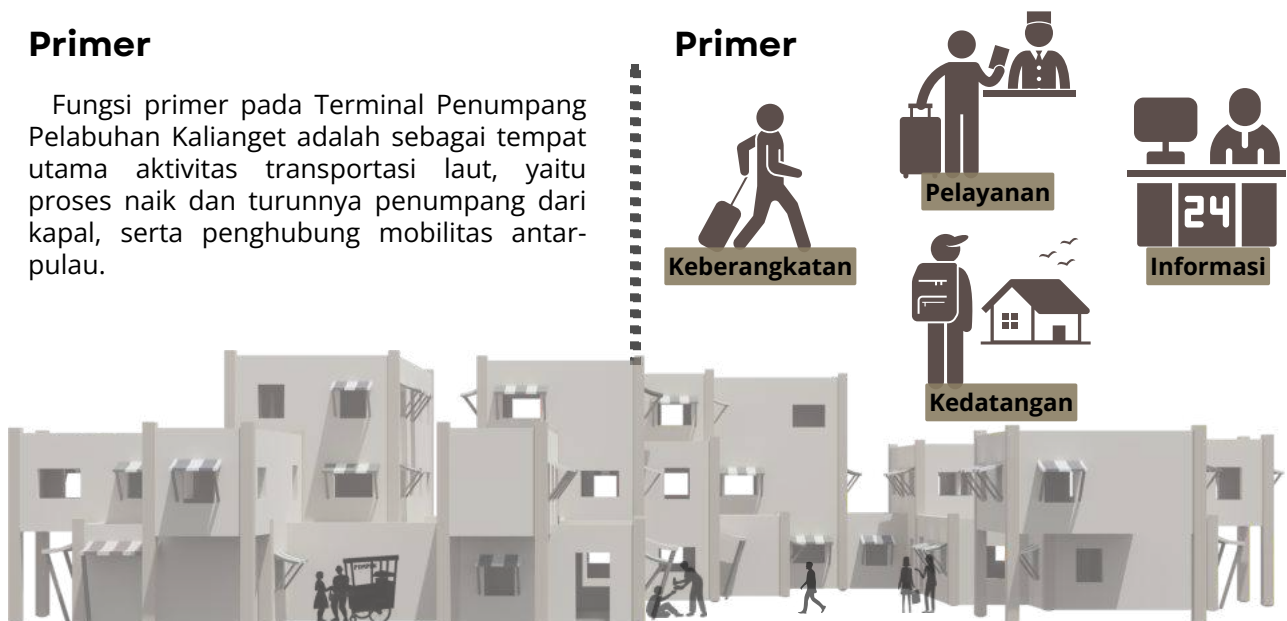


Terminal penumpang di Pelabuhan Kalianget memiliki fungsi utama sebagai pusat pelayanan transportasi laut antar-pulau, khususnya bagi penumpang yang datang dan pergi dari kawasan Madura ke wilayah kepulauan sekitarnya. Dalam analisis fungsi, terminal penumpang ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, primer, sekunder, dan penunjang untuk mewadahi kebutuhan penumpang.

Primer

Fungsi primer pada Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget adalah sebagai tempat utama aktivitas transportasi laut, yaitu proses naik dan turunnya penumpang dari kapal, serta penghubung mobilitas antar-pulau.

Primer



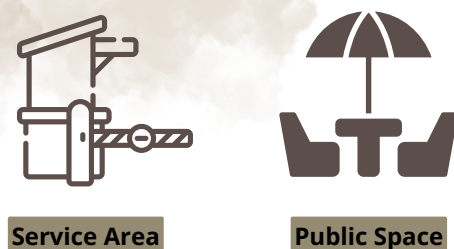
Sekunder

Fungsi sekunder berperan mendukung kelangsungan kegiatan utama terminal. Hal ini meliputi pengelolaan operasional pelabuhan seperti kantor pengelola, area keamanan, fasilitas ekonomi dan area komersial lainnya.



Penunjang

Fungsi penunjang pada Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget merupakan fasilitas tambahan yang memperkaya kenyamanan dan pengalaman pengguna selama berada di terminal. Fasilitas ini mencakup ruang ibadah, area kesehatan, toilet dan kamar mandi, tempat parkir, ruang istirahat, serta area komunal untuk bersosialisasi.



Operasional Layanan Utama Terminal

Keberangkatan & Kedatangan



Lobby Utama

Ruang Tunggu

Drop- Off Zone

Boarding Gate

Loket Tiket

Pusat Informasi

Ruang Antrean

Persiapan Check In/Out

Konsultasi Keberangkatan

Pengarahan Petugas

Pemeriksaan Tiket

Duduk Menunggu

Persiapan Menuju Kapal

Pembelian Tiket

Makan dan Minum

Layanan Informasi Pelabuhan

Verifikasi Dokumen

Berinteraksi Sosial

Foodcourt/Cafe

Ruang Staff

Kantor Pengelola

Pos Security

Toko/Retail

Ruang Keamanan

Area Parkir

Ruang TU

Ruang Kesehatan/P3K

Manajerial dan Pengelolaan Terminal



Memantau Jadwal Kapal

Pengelolaan Arsip dan Dokumen

Penanganan Situasi Darurat

Pengawasan Keamanan Terminal

Mengatur Administrasi

Ruang Kontrol

Briefing Harian

Rapat staf

Jual/Beli

Beristirahat

Rotasi Shift Kerja

Penataan Kendaraan

Service



KM/WC

Ruang Bermain

Charging Area

Ruang Laktasi

Gudang

Taman

Musholla

Beribadah

Penyimpanan Barang Inventaris

Bersuci

Permainan Anak

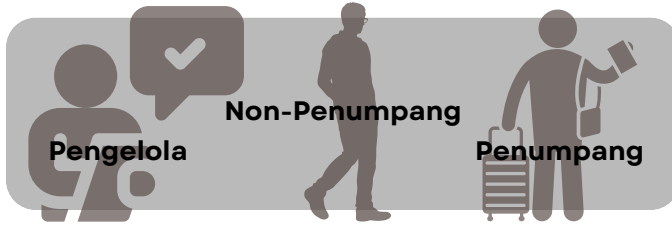
Menyusui Anak

Beristirahat

Layanan Low Battery

Berinteraksi Sosial

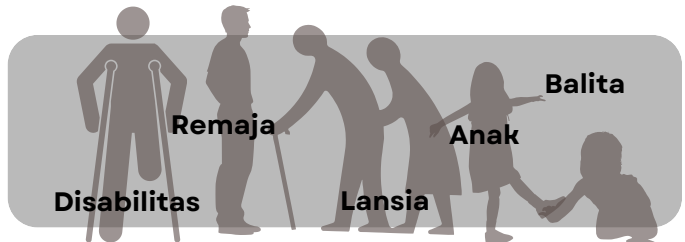
Analisis Pengguna



Pengguna utama Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget terdiri dari penumpang, pekerja pelabuhan, serta petugas pengelola. Dalam analisis ini ditentukan apa saja aktivitas dari masing-masing pengguna, sehingga menghasilkan kebutuhan ruang yang spesifik dalam perancangan.

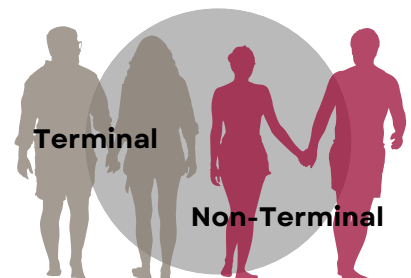
Penumpang

Di Indonesia, pembagian pengguna terminal penumpang pelabuhan terdiri dari berbagai kelompok, mulai dari wisatawan, pekerja antar-pulau, hingga masyarakat lokal. Dalam penggunaannya, beberapa fasilitas seperti ruang tunggu, toilet, serta jalur keberangkatan dan kedatangan perlu disesuaikan dengan kebutuhan penumpang, termasuk lansia dan penyandang disabilitas, demi mendukung kenyamanan serta efisiensi pelayanan di terminal.



Kepala	Wakil Kepala	Bendahara	Tata Usaha
Staff Loket	Staff Lalu Lintas	Security	Staff Kesyahbandaran
Mekanik	P. Kebersihan	P. Informasi	P. Boarding Gate
P. Parkir	Penjaga Toko	Staff	Staff Cafeteria

Pengelola



Non-Penumpang



Pengguna Non-Penumpang yang juga bisa menggunakan fasilitas ruang yang terdapat di bangunan terminal pelabuhan sebagai klasifikasi berikut :

Pengantar

- Pribadi
- Non Pribadi

Penjemput

- Pribadi
- Non Pribadi

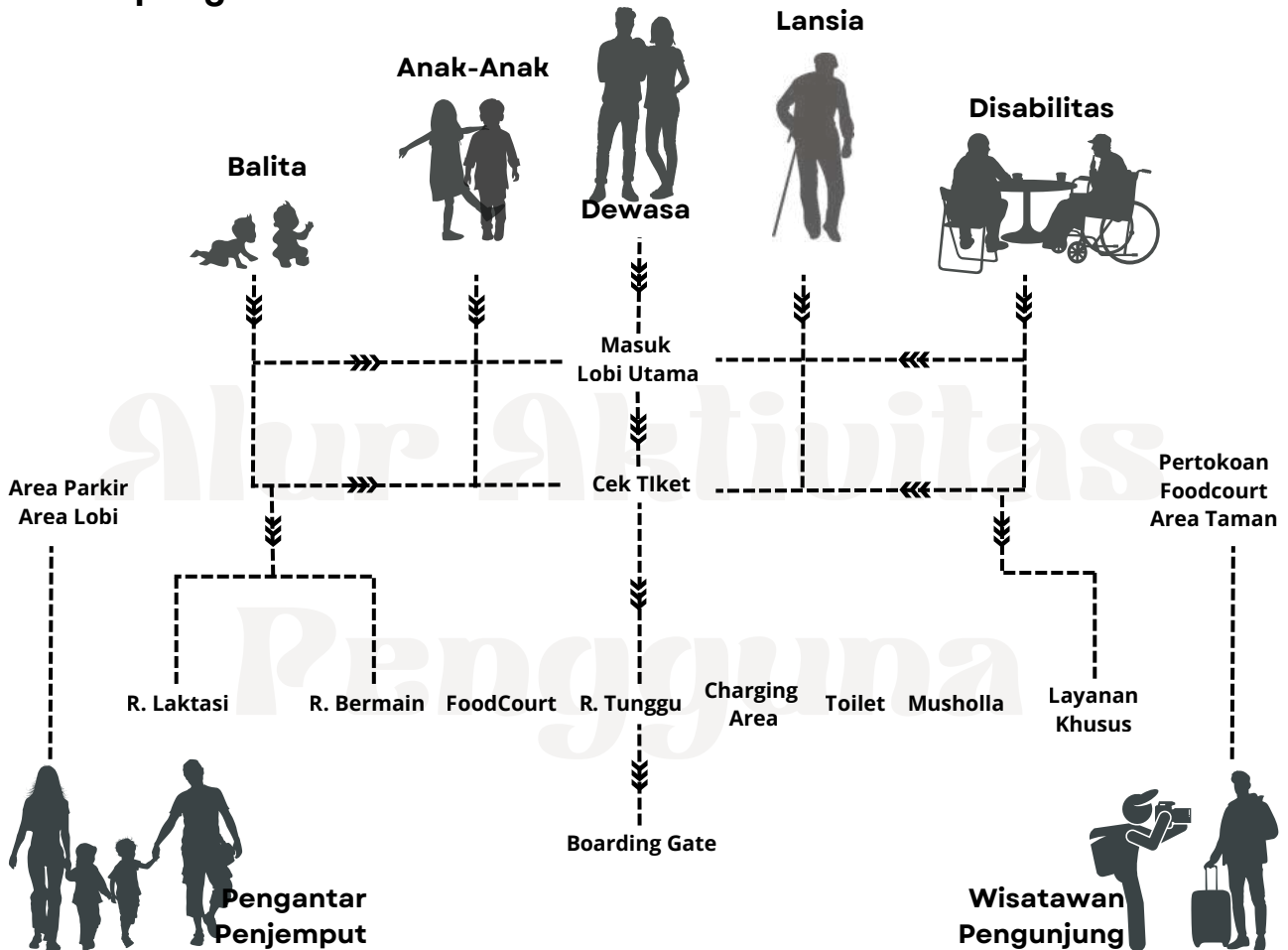
Warga

- Pengunjung
- Pembeli

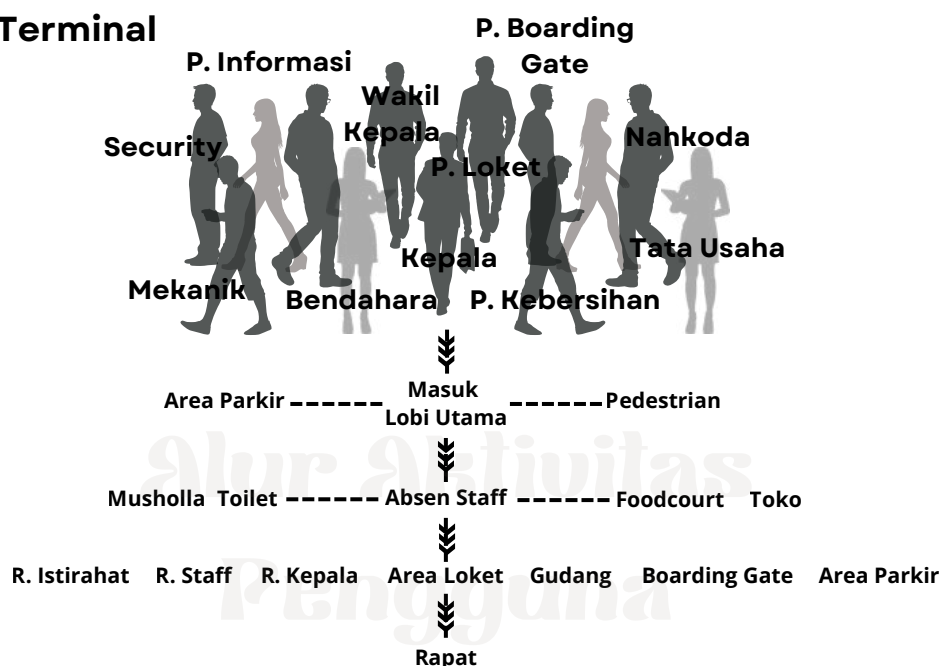
2.2 Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisis aktivitas, fungsi, dan pengguna, diperoleh kebutuhan ruang yang harus tersedia sebagai standar klasifikasi terminal penumpang kelas menengah. Pada bagian ini, kebutuhan ruang akan dibahas lebih lanjut dengan mengacu pada hasil analisis pengguna yang telah dilakukan.

Penumpang



Pengelola Terminal



Pengelola Non-Terminal



Klasifikasi Kebutuhan Ruang

Klasifikasi besaran ruang dalam perancangan terminal penumpang pelabuhan ditentukan berdasarkan fungsi utama bangunan sebagai tempat naik-turun penumpang, penghubung moda transportasi laut dengan darat, serta area tunggu dan pelayanan. Penentuan luas dan fungsi ruang dalam terminal mengacu pada **Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 40 Tahun 2015** tentang Pelayanan Angkutan Laut di Terminal Penumpang, yang memberikan pedoman terkait kebutuhan ruang pelayanan sesuai kapasitas penumpang. Analisa juga mempertimbangkan data tipikal perancangan dari buku **Architect Data**, dan asumsi jumlah pengguna.

Fungsi Primer

Jenis Ruang	Kapasitas Unit/Orang	Luas Area (m ²)
Lobby Utama	± 150 Orang	± 400 m ²
Ruang Informasi	2-4 Petugas	± 12 m ²
Ruang Tunggu	± 130 Orang	± 225 m ²
Ruang Tunggu Khusus/VIP	± 20 Orang	± 40 m ²
Ruang Loker	10 Petugas	± 20 m ²

Fungsi Sekunder

Jenis Ruang	Kapasitas Unit/Orang	Luas Area (m ²)
Ruang Kepala Pengelola	2-4 Orang	± 20 m ²
Ruang Tata Usaha	± 6 Petugas	± 30 m ²
Ruang Serbaguna	± 20 Orang	± 60 m ²

Jenis Ruang	Kapasitas Unit/Orang	Luas Area (m ²)
Ruang Keamanan	± 3 Petugas	± 15 m ²
Ruang Kebersihan	± 3 Petugas	± 9 m ²
Ruang Istirahat Staff	± 6 Petugas	± 20 m ²
Ruang Kesehatan/P3K	± 10 Orang	± 25 m ²
Toko/Retail	1 Unit	± 9 m ²
Foodcourt	± 40 Orang	± 80 m ²

Fungsi Penunjang

Jenis Ruang	Kapasitas Unit/Orang	Luas Area (m ²)
KM/WC	± 300 Pengguna	± 35 m ²
Pos Satpam	2 Satpam	± 6 m ²
Area Parkir	15 Mobil, 30 Motor, 2 Bus	± 500 m ²
Musholla	± 30 Pengguna	± 50 m ²
Charging Area	Fleksibel	± 10 m ²
Taman Bermain	± 5-15 Anak	± 30 m ²

2.3 Analisis Tapak

Lokasi Tapak Perancangan

Tapak berada di Kec. Kalianget yang berada langsung di area jalan provinsi bertepatan di **Jl. Gresik Putih, Desa Tambangan, Kec. Kalianget, Kabupaten Sumenep.**



Batas Utara

Kawasan

Sekeliling tapak merupakan area permukiman warga dan terdapat gudang logistik yang sudah tidak beroperasi dan terdapat UMKM maupun pertokoan yang ada di sekitar area tapak.

Respon

Memperhatikan batas antara tapak dan permukiman, menjaga aksesibilitas dari jalan utama, serta mempertimbangkan aktivitas sekitar dan kebisingan dari area pelabuhan.

Permukiman

Gudang Logistik

Laut Kalianget

Jangkar Kapal



Batas Barat



Batas Selatan



Batas Timur

Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk sekitar merupakan buruh, nelayan, petani, serta UMKM lokal.

Respon

Menyediakan zona public yang bisa diakses baik dari penumpang maupun warga setempat.

Keadaan Tapak

Di area tapak terdapat bangunan eksisting yakni UMKM lokal, warung, dan sentra kuliner yang beroperasi secara tidak kondusif.

Respon

Karena lahan milik PT. Pelindo maka bangunan eksisting akan dilakukan pembongkaran dan dilakukan penataan ulang.

Perhitungan Regulasi

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) ●

Menggunakan 60% dari luas keseluruhan area tapak.

- Luas Tapak = 10.455 m^2
- KDB = $60\% \times 10.455 \text{ m}^2 = 6.270 \text{ m}^2$
- KDH = $10\% \times 10.455 \text{ m}^2 = 1.045 \text{ m}^2$

Sebagian area di GSB dimanfaatkan sebagai KDH yang berfungsi sebagai batas antara bangunan dan area lainnya serta memberikan keoptimalan untuk peredaman kebisingan di sekitar KDB.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) ●

Menggunakan 20% dari luas keseluruhan area tapak.

- RTH = $20\% \times 10.455 \text{ m}^2$
= 2.090 m^2

RTH dimanfaatkan sebagai ruang rekreasi ringan dan taman hijau publik yang berfungsi untuk sirkulasi pasif, membantu sirkulasi udara dan mengurangi efek panas kota (urban heat island)

Garis Sempadan Bangunan (GSB) ●

Disesuaikan dengan ukuran $\frac{1}{2}$ dari lebar jalan utama.

- Jalan Utama = 6 m
- GSB = $\frac{1}{2} \times 6 = 3 \text{ m}$

Sebagai pembatas antara jalan dan area tapak dengan mengikuti regulasi setempat yang dapat dimanfaatkan untuk meredam kebisingan dari tapak ke area permukiman

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) ●

Penggunaan KLB di kawasan pelabuhan Kalianget mengacu pada zona fasilitas umum dengan ketentuan regulasi kawasan. Perancangan ini menggunakan KLB sebesar 1,2, dengan rencana pembangunan dua lantai. Lantai pertama difungsikan sebagai area pelayanan utama penumpang seperti ruang tunggu, check-in, dan komersial, sementara lantai kedua difungsikan sebagai kantor operasional, ruang staff, dan kebutuhan lainnya.

Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi Roda Empat

Area masuk parkir roda empat setelah melewati pos satpam dengan dua akses masuk dan akses keluar dan bisa menurunkan penumpang di area drop

Sirkulasi Roda Dua

Area masuk parkir roda dua setelah melewati pos satpam dengan dua akses masuk dan akses keluar

Peneduh

Memberikan kenyamanan dan kebutuhan kepada pengguna kendaraan



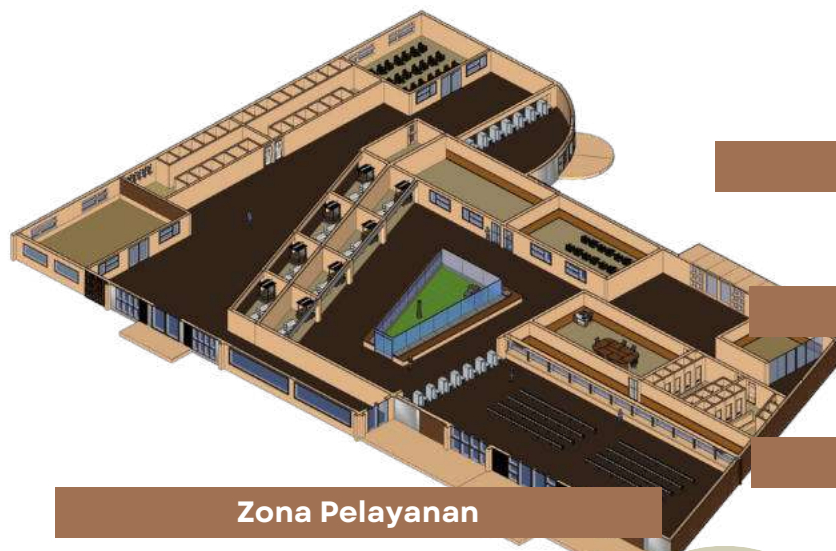
Pohon Ketapang



Pohon Tanjung



Sirkulasi Pengguna



Zona Service

Zona manajerial dikelola khusus staff karyawan untuk melakukan pantauan dalam pengoperasian

Zona Manajerial

Zona manajerial dikelola khusus staff karyawan untuk melakukan pantauan dalam pengoperasian

Zona Operasional

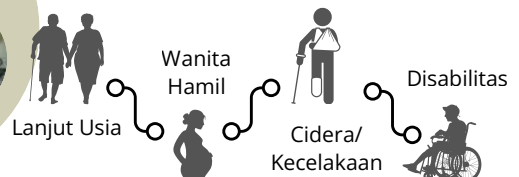
Zona operasional memudahkan baik berjalannya aktivitas penumpang maupun pengelola

Zona Pelayanan

Zona pelayanan memperhatikan prinsip kebutuhan pengguna untuk mempermudah aksesibilitas pengguna dalam melakukan aktivitasnya serta memberikan kenyamanan

- Peletakan signane yang mudah dipahami pengguna
- Penggunaan elemen material lantai dengan tekstur kasar

Ruang Khusus Area Tunggu



2.4 Analisis Iklim

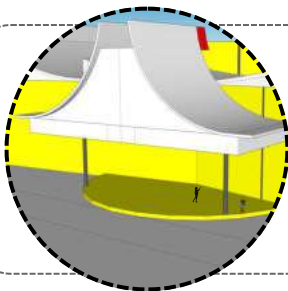
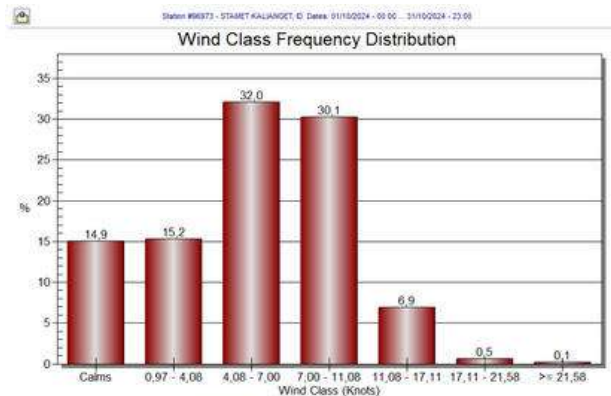
Analisis Angin



Analisis angin dimanfaatkan untuk ventilasi alami dan meminimalisir dampak negatif pada bangunan. Data yang dihasilkan akan menentukan dari strategi desain, orientasi bangunan, area bukaan, dan pemanfaatan arah angin.

Data dari BMKG, diperoleh gambaran umum tentang arah dan kecepatan mata angin dilampirkan dalam bentuk windrose. Arah angin di Kaliangget dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata sebesar 5,5 Knots atau 9,8 Km/Jam.

	Beaufort number	Speed (m/s)	Effects
Calm, light air	0,1	0-1,5	Calm, no noticeable wind
Light breeze	2	1,6-3,3	Wind felt on face
Gentle breeze	3	3,4-5,4	Wind extends light flag Hair is disturbed Clothing flaps
Moderate breeze	4	5,5-7,9	Raises dust, dry soil, and loose paper Hair disarranged
Fresh breeze	5	8,0-10,7	Force of wind felt on body Drifting snow becomes airborne Limit of agreeable wind on land
Strong breeze	6	10,8-13,8	Umbrellas used with difficulty Hair blown straight Difficult to walk steadily Wind noise on ears unpleasant Windborne snow above head height
Near gale	7	13,9-17,1	Inconvenience felt when walking
Gale	8	17,2-20,7	Great difficulty with balance in gusts
Strong gale	9	20,8-24,4	People blown over by gusts



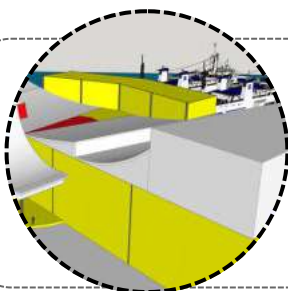
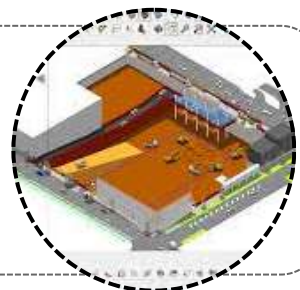
Comfort

Penggunaan bukaan dan ventilasi alami dengan memaksimalkan arah mata angin



User Sentric

Penataan zonasi ruang dan sirkulasi untuk merespon kecepatan dan arah mata angin

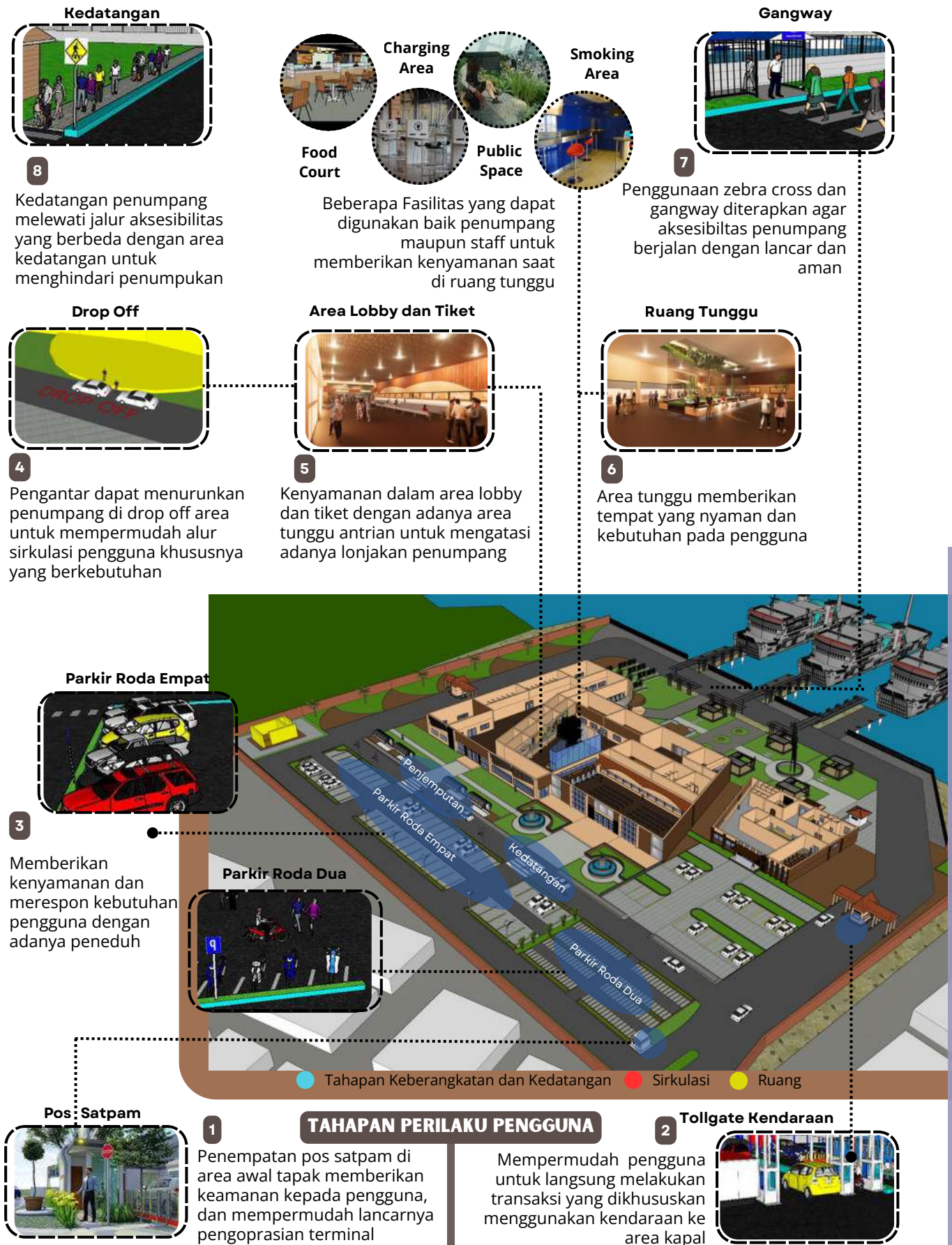


Responsif

Memperhatikan bentuk atap dan bentuk proporsi bangunan dalam merespon angin



2.5 Analisis Perilaku



2.6 Analisis Struktur

Bentuk struktur atap mengacu pada bentuk atap rumah tradisional Madura yakni **Tanean Lanjhang** yang dimaknai sebagai spirit orang madura yang dikenal kental berhubungan sosial juga menghadirkan identitas budaya setempat dalam desain bangunan modern, sekaligus menciptakan kesan visual yang ramah dan akrab bagi masyarakat sekitar.



Struktur pada atap menggunakan material baja ringan yang cukup kokoh dalam menopang atap dan tidak terlalu mempengaruhi struktur beban bangunan utama

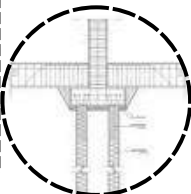
UP-STRUCTURE

Penggunaan kolom utama beton bertulang dengan ukuran diameter 50 cm dan kolom praktis ukuran 20x40

MID-STRUCTURE

SUB-STRUCTURE

Penggunaan pondasi tiang pancang beton karena tapak berada di area tanah berlumpur dan dekat dengan laut juga menghindari korosi akibat kadar garam yang tinggi



2.7 Konsep Desain

Konsep Dasar

Kabupaten Sumenep yang berada di Pulau Madura memiliki potensial dalam perkembangan aspek ekonomi dan sektor wisata. Dengan adanya pengembangan moda transportasi khususnya pelabuhan menjadikan teratasinya lonjakan mobilisasi daerah setempat karena maraknya perantauan di Madura, dan terjangkaunya pulau-pulau yang memiliki potensial destinasi wisata serta mempermudah dalam pengembangan ekonomi dan sosial di pulau yang dikunjungi. Dengan karakteristik budaya lokal yang masih kental dengan agama yang dianut, perancangan terminal pelabuhan ini diharapkan akan memfasilitasi kebutuhan masyarakat sekitar dan wisatawan dengan memberikan layanan yang nyaman, aman, dan sehat.

TERMINAL PELABUHAN KALIANGET

Pendekatan Arsitektur Perilaku

Comfort
(Kenyamanan Fisik
dan Psikologis)



User-Centric
(Kebutuhan dan
Pengalaman
Pengguna)



Responsif
(Komunikasi antara
Manusia dan
Lingkungan)



Budaya



“KALI BAHARI : PERJALANAN MENEMUKAN HARAPAN”

“Kali Bahari : Perjalanan Menemukan Harapan” definisi pelabuhan bukan sekedar titik awal dan akhir, melainkan ruang yang memberi makna pada setiap langkah kaki yang datang dan pergi. Dengan harapan bertumbuh dari perantau yang pulang, wisatawan yang mencari makna, hingga nelayan yang menggantungkan hidupnya pada lautan. Makna **Kali Bahari** merupakan kepanjangan Kalianget dan Lautan dengan makna filosofis “Gerbang perairan yang mengalirkan koneksi antar pulau dan budaya.”

Konsep Tapak

Bangunan Terminal Pelabuhan

Area utama yang difungsikan sebagai pusat operasional pelabuhan dengan berbagai aktivitas pengguna



Penggunaan signane di area tunggu untuk memudahkan informasi layanan dan ruang tunggu yang luas dalam beraktivitas



Penggunaan material kayu yang bertekstur kasar untuk memberikan kesan inklusif bagi seluruh pengguna dengan penambahan charger area di area duduk

Open Space

Bentuk sebagai nilai perwujudan lokalitas setempat dalam berinteraksi sosial



Penggunaan gangway di pedestrian untuk memberikan kenyamanan saat naik turun kapal



Gazebo yang terbuka untuk memaksimalkan view ke arah laut



Pemberian area bermain dan taman duduk yg digunakan sesuai kebutuhan pengguna saat menunggu keberangkatan



Area Service



Pemberian batas di setiap area parkir untuk memudahkan pengguna memposisikan dalam parkir kendaraan



Penggunaan Tolgate dikhususkan bagi pengguna yang melakukan penyebrangan dengan kendaraan



Pemberian tempat duduk di area penjemputan untuk memberikan kenyamanan pengguna saat menunggu

Bangunan Kantor Pelabuhan



Ruang Pengelola dengan bukaan untuk memaksimalkan view terhadap laut sehingga memberikan nyaman pengguna



Pemberian vegetasi di ruang meeting memberikan sentuhan nuansa alami



Lidah Mertua



Pakis

Konsep Ruang



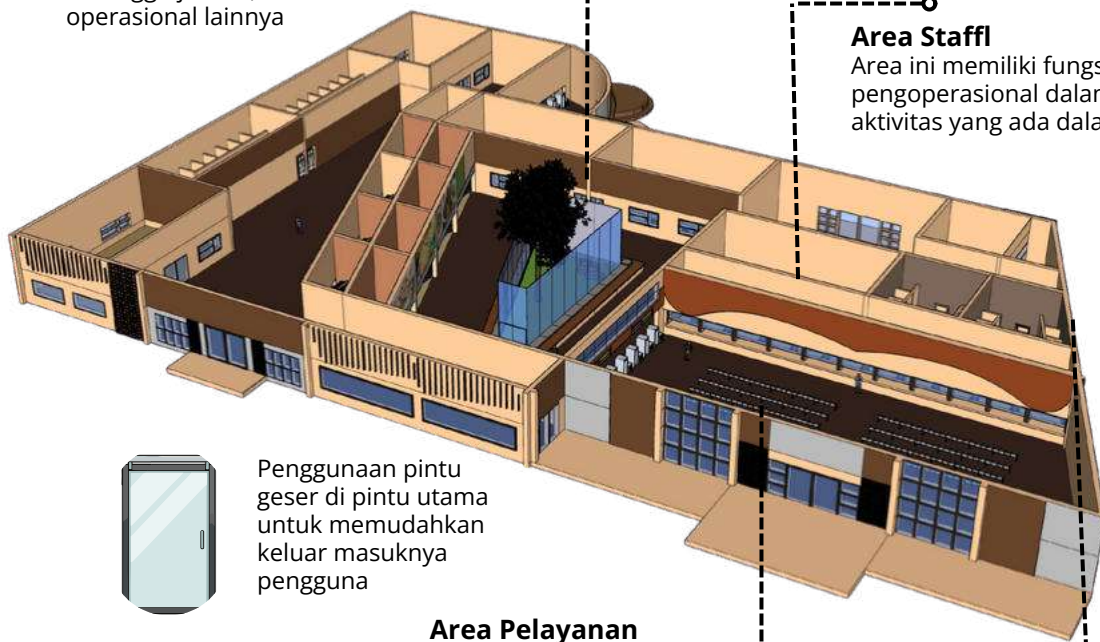
Area Operasional

Area yang berfokus pada kegiatan operasional terminal, seperti kedatangan dan keberangkatan penumpang, tempat menunggu jadwal, dan operasional lainnya



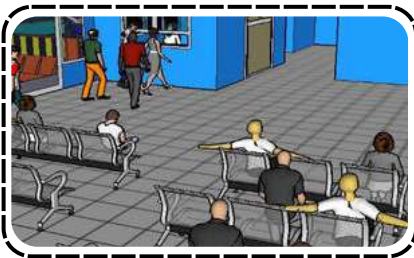
Area Staffl

Area ini memiliki fungsi sebagai area pengoperasional dalam seluruh aktivitas yang ada dalam terminal



Penggunaan pintu geser di pintu utama untuk memudahkan keluar masuknya pengguna

Area Pelayanan



Area yang berfungsi sebagai layanan untuk melakukan transaksi ticketing dan layanan lainnya



Ruang Tunggu Ruang Tunggu Khusus

Musholla dan Toilet



Toilet

Penyediaan tempat wudhu yang ramah bagi pengguna di area musholla

Urinoir

Fasilitas di toilet di desain agar nyaman dan aman bagi semua kalangan

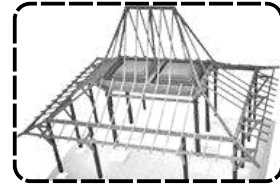


Konsep Struktur



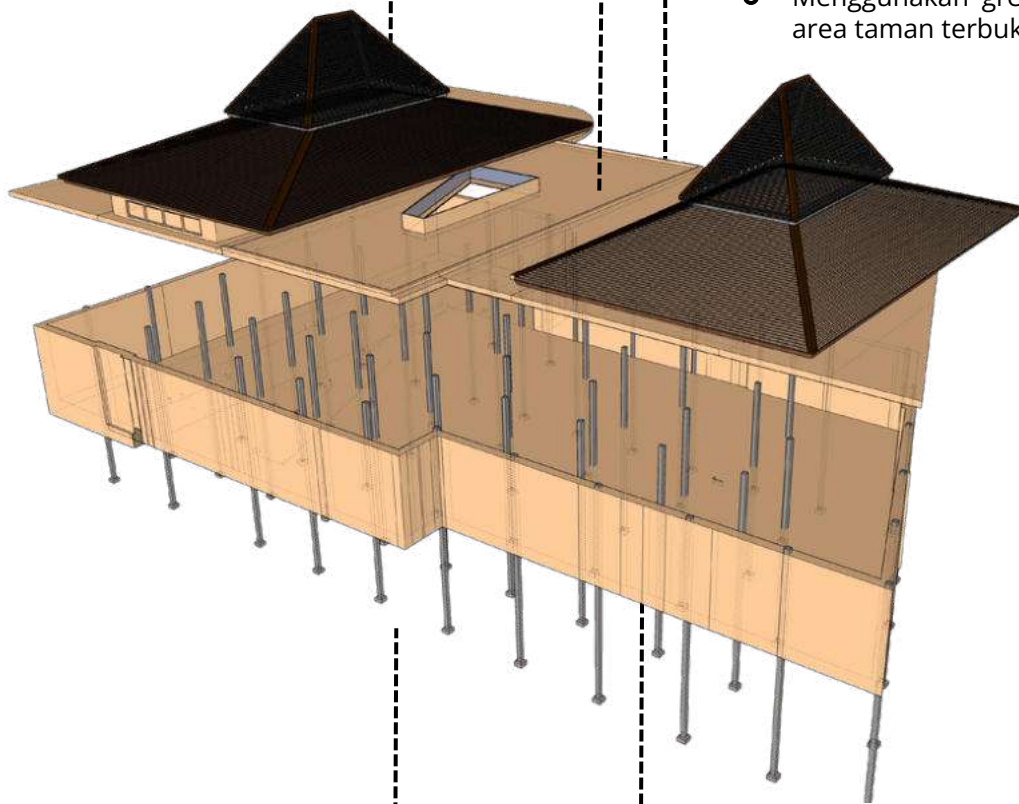
Penggunaan material baja ringan (Galvalis) pada atap untuk merespon lingkungan sekitar laut terkait ketahanan dalam korosi

Rangka Atap



Penggunaan baja di rangka atap memberikan tekanan yang ringan namun kokoh khususnya bangunan besar

Menggunakan green roof di area taman terbuka

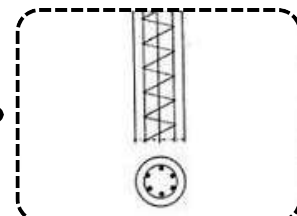


Pondasi Tiang Pancang



Penggunaan pondasi tiang pancang di kawasan laut memberikan tingkat kekokohan

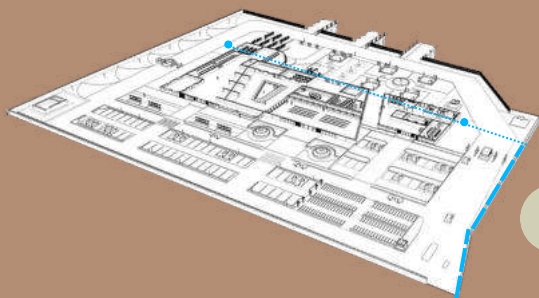
Kolom Utama



Diameter 30 x 30

Konsep Utilitas

Utilitas Air Bersih



Penyebaran air bersih di kawasan tapak diambil dari PDAM sebagai suplier utama yang kemudian dikontrol dari meteran air dan didistribusikan kedalam pompa air untuk dialirkan ke titik yang dibutuhkan

PDAM KOTA

METERAN AIR

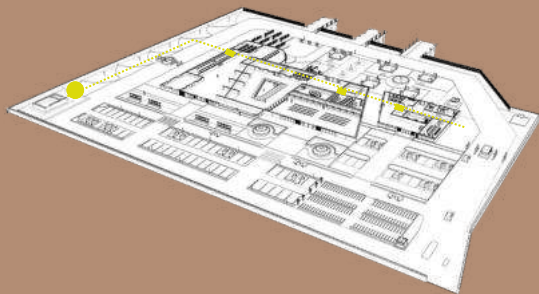
SALURAN DISTRIBUSI

Saluran PDAM Kota

Pompa Air

Distribusi Air Bersih

Utilitas Air Kotor



Air kotor dihasilkan dari limbah yang berada di titik bangunan seperti toilet, pantry, dan wastafel. Saluran air kotor mengalirkan ke area septic tank.

Saluran Air Kotor

Sumur Resapan

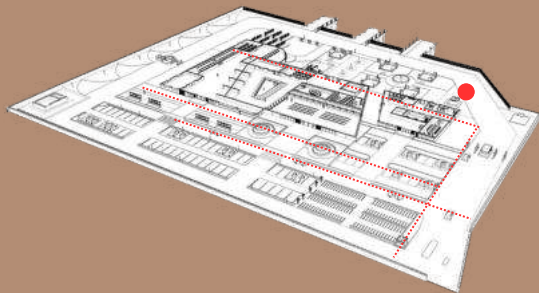
Septic Tank

Saluran Air Kotor

Titik Air Kotor

Septic Tank

Utilitas Kelistrikan



Sumber tenaga listrik yang terdapat dalam tapak berasal dari PLN, dengan disediakan genset sebagai penunjang service untuk urgensi

PLN

MEP

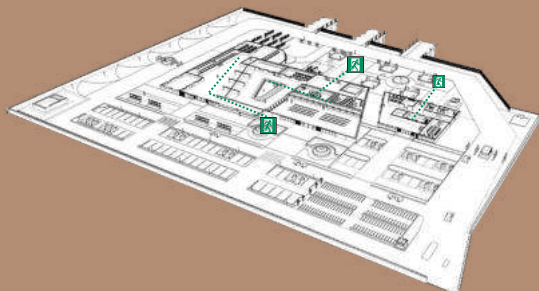
Meteran

Genset

Jalur Listrik

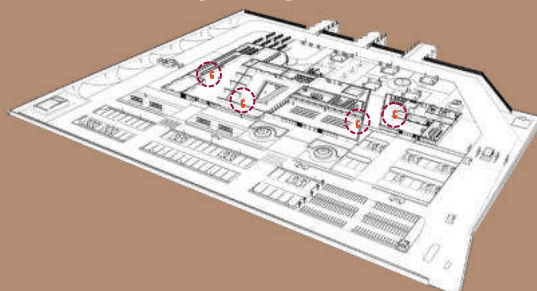
Genset

Jalur Evakuasi



Jalur evakuasi yang digunakan bertitik di area pintu utama dan pintu service dengan titik kumpul di area terbuka (taman)

Jalur Penanggulangan Kebakaran



Penaggulangan kebakaran diantisipasi dengan penyediaan APAR (Sprinkler smoker detection dan hydrant box) di area yang mudah dijangkau

3 | Bab Pengembangan Konsep dan Hasil Rancangan

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku



3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN

Dasar dari rancangan tapak atau kawasan mengacu kepada Behavioral Design

Aksesibilitas dan Tata Ruang

Zonasi dan Regulasi

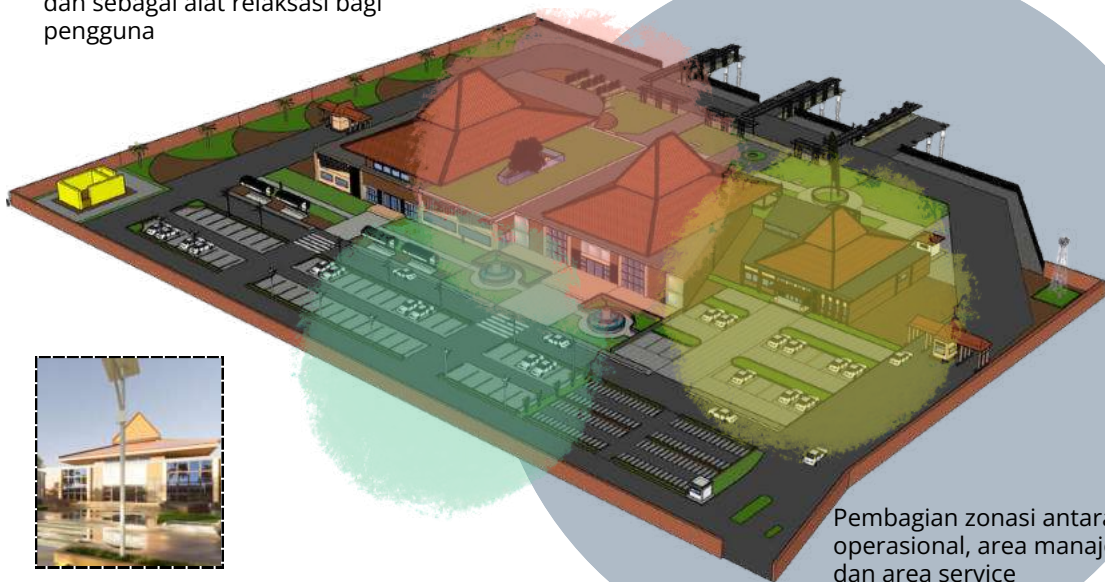
Konektivitas dan Tata Massa



Penggunaan vegetasi yang menjulang tinggi untuk peneduh dan sebagai alat relaksasi bagi pengguna



Membedakan area parkir umum dan area parkir pengelola untuk aksesibilitas yang nyaman



Pembagian zonasi antara area operasional, area manajerial, dan area service



Penggunaan pintu geser di area utama memudahkan sirkulasi masuk dan keluarnya pengguna



Pembatas dengan warna cerah untuk memudahkan pengguna dalam parkir kendaraan

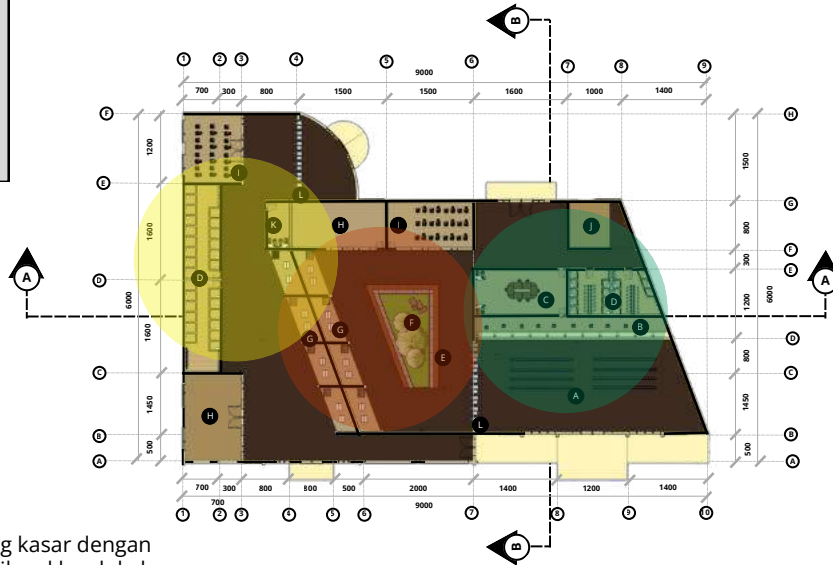


Gazebo yang rata sehingga bisa diakses siapapun tanpa pandang usia

3.2 RANCANGAN RUANG BANGUNAN

KETERANGAN

- A = LOBBY TAMU
- B = RUANG TIKET
- C = RUANG KARYAWAN
- D = TOILET
- E = CHARGING AREA
- F = TAMAN
- G = FOODCOURT
- H = RUANG KESEHATAN
- I = RUANG TUNGGU VIP
- J = MUSHOLLA
- K = RUANG KEAMANAN
- L = CEK BARANG



Penggunaan lantai yang kasar dengan material kayu memberikan khas lokal



Akses yg terhubung antara area loket dan ruang staff sehingga memudahkan pengguna dalam beroperasi



Kemudahan pengguna dalam menjangkau kebutuhan untuk keberangkatan pengguna (FoodCourt, Kesehatan,etc.)



Kemudahan berinteraksi sosial dalam beraktivitas saat kedatangan penumpang memberikan kesan melepas penat



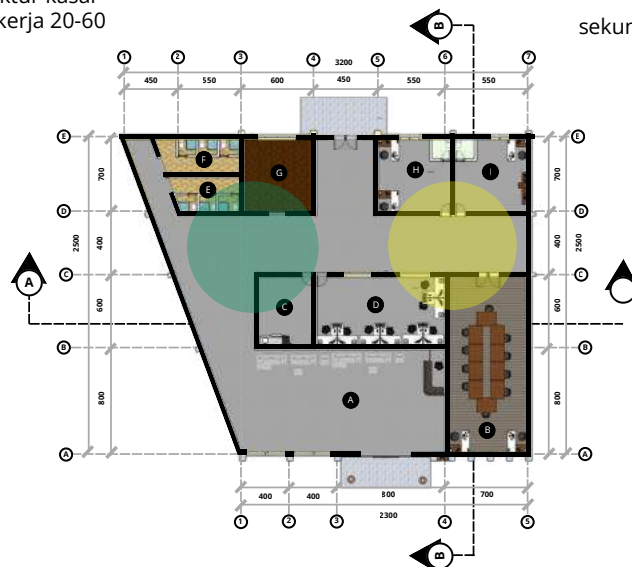
Keterhubungan antara toilet, mushola, dan pantry memudahkan pengguna dalam menjangkau aktivitas setelah kerja

Keterhubungan ruang antara Ruang Pengelola, Staff, dan Ruang Rapat menjadikan kemudahan dalam berinteraksi sosial



Pemilihan lantai yang berstruktur kasar di kantor mengingat usia pekerja 20-60 tahun

Zonasi antara ruang primer dan sekunder agar saling terkoneksi dalam beraktivitas



KETERANGAN

- A = LOBBY TAMU
- B = RUANG MEETING
- C = PANTRY
- D = RUANG STAFF KANTOR
- E = TOILET PRIA
- F = TOILET WANITA
- G = MUSHOLLA
- H = RUANG SEKRETARIS
- I = RUANG KEPALA PENGELOLA

3.3 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN



Granit

Penggunaan elemen material betekstur kasar untuk mempermudah gerak pengguna dari segala usia

Warna cerah memberikan visual tambahan untuk orang yang berkebutuhan khusus/low vision



Tempat duduk bagi pengguna yang memiliki bata usia rentan untuk berdiri lama

Charging Area



Tempat tunggu yang difasilitasi dengan charging area serta view taman di dalam bangunan

Pemberian taman untuk pengguna yang ingin menikmati alam namun tetap dalam ruang serta penambah visual bangunan

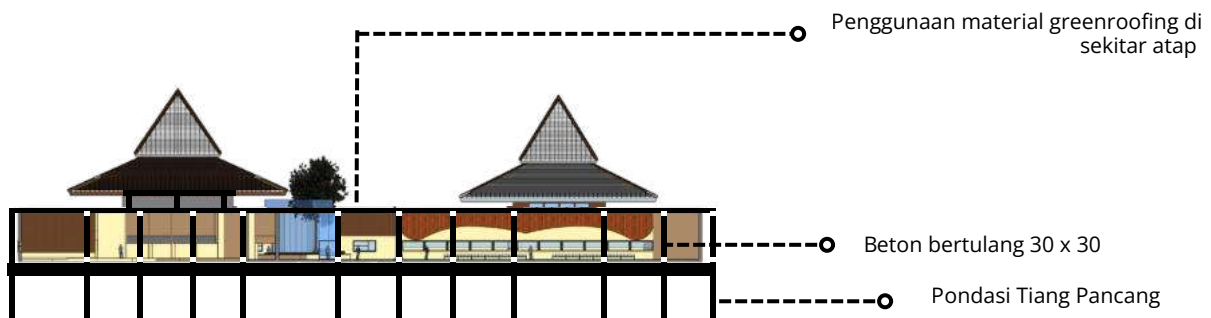


Dadap Merah



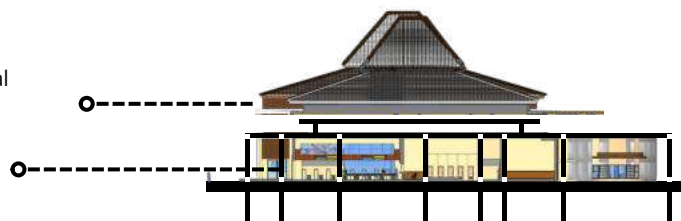
3.4 RANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN

Struktur Bangunan Terminal



Secondary skin dengan material woodplank

Roster dengan corak batik menggunakan material bata ringan untuk menahan panas dan insulin suara



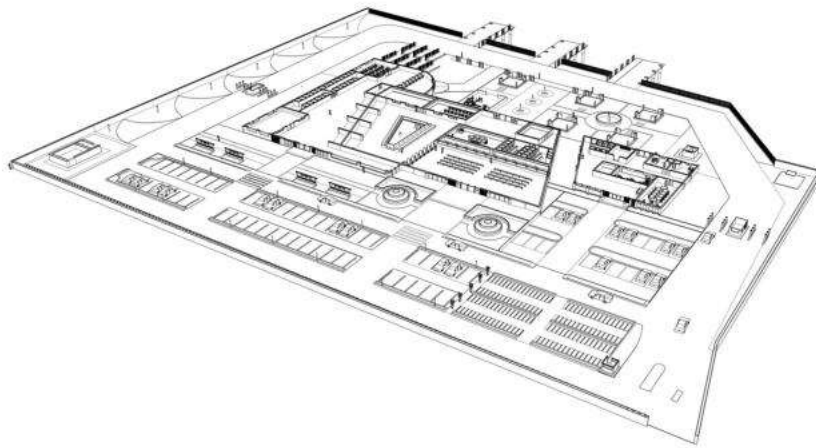
3.5 RANCANGAN DETAIL BANGUNAN



Bukaan yang lebar memanfaatkan pencahayaan alami dan roster dari bata ringan sebagai penahan efek panas



Gazebo dengan lanskap disekitarnya memberikan visual yang nyaman serta sarana relaksasi



Bagian interior menggunakan elemen bertekstur kasar untuk memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitas



Perpaduan antara elemen lokal dengan modern memberikan kesan mewah dan klasik, memberikan visual yang hangat terhadap pengguna

4 | Bab Evaluasi Hasil Rancangan

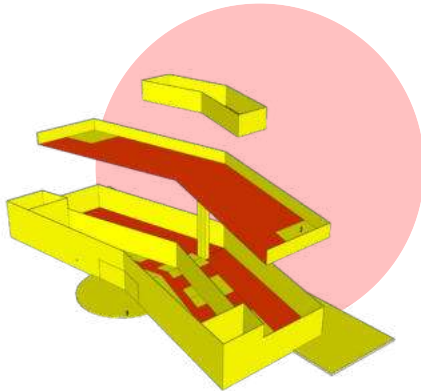
Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe B di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku

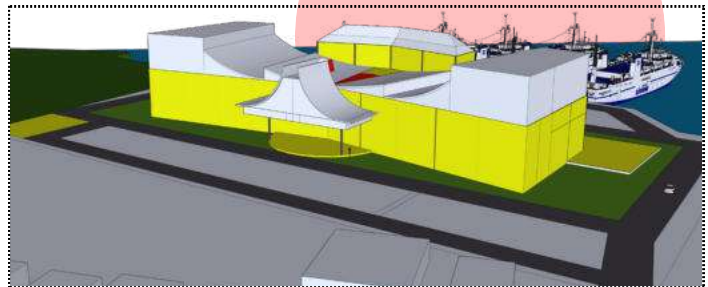


4.1 REVIEW HASIL EVALUASI RANCANGAN

Before

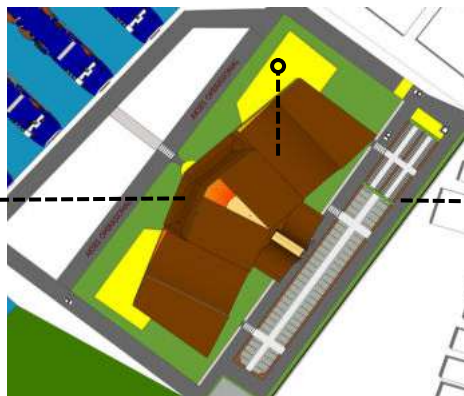


Pembagian ruang yang kurang terstruktur



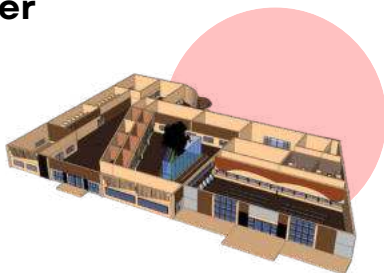
Bentuk bangunan kurang merespon pergerakan perilaku dan aktivitas pengguna sehingga aksesibilitas bangunan kurang terbentuk

Jalur keberangkatan dan kedatangan satu arah

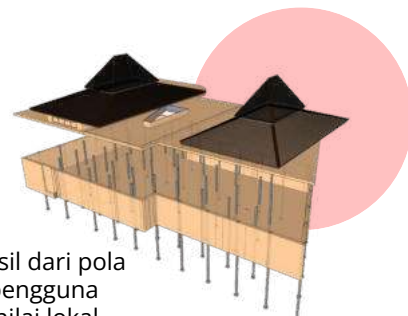


Tidak merespon pembagian parkir antara penumpang dan pekerja

After

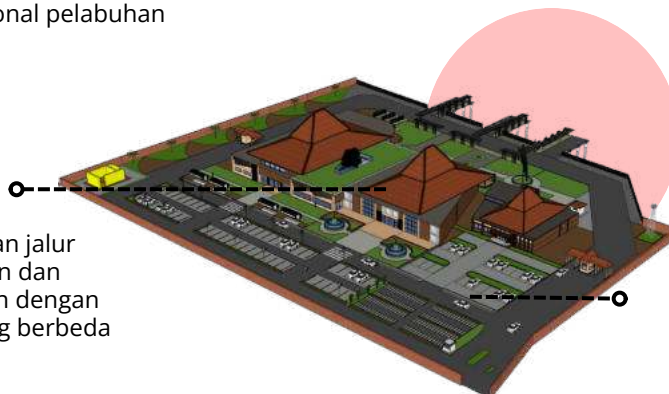


Pembagian ruang yg lebih jelas dan intuitif untuk kelancaran operasional pelabuhan



Bentuk bangunan hasil dari pola perilaku aktivitas pengguna dengan sentuhan nilai lokal

Membedakan jalur kedatangan dan keberangkatan dengan kebutuhan yang berbeda



Pembagian zona parkir umum dan khusus

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

Analisis Perancangan

Pada perancangan tapak memiliki dasar yaitu konsep perancangan yang mengacu pada prinsip pendekatan behavioral design.

(Kenyamanan Fisik dan Psikologis)

(Komunikasi antara Manusia dan Lingkungan)

(Kebutuhan dan Pengalaman Pengguna)

Kali Bahari merupakan pelabuhan utama untuk di daerah Kab. Sumenep sebagai penunjang dan akses utama transportasi laut untuk mencapai pulau atau wilayah yang lain. dengan trayek sebagai berikut :

Data Trayek Pelabuhan				
T1	Talango	Poteran	Gili Labak	
T2	Sapudi	Raas	Kangean	Sapeken
T3	Gili Genting	Gili Raja	Jangkar (Sidoarjo)	



Kapal penyebrangan (Ro-Ro), yang berfungsi untuk mengangkut penumpang dan kendaraan



Tipe Kapal

Entrance di area dermaga sebagai bentuk perilaku dengan memberikan penanda bahwa akan berlabuh di Kali Bahari



Kapal Feri, yang berfokus mengangkut penumpang saja dengan jarak tempuk yang cukup jauh



Entrance di area masuk terminal pelabuhan untuk memberikan tanda bahwa area tersebut merupakan tempat transportasi dengan jalan kecil dalam aksesnya



Implementasi Keislaman

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan musafir; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

Islam menekankan pentingnya memberikan hak kepada musafir, sejalan dengan prinsip nilai pendekatan perilaku yang pentingnya memberikan hak aksesibilitas maupun tempat yang aman dan nyaman bagi pengguna yang akan melakukan transportasi. Konsep perancangan ini bersifat sunnah karena dengan pendekatan perilaku diharapkan memberi kebutuhan yang layak, namun dengan adanya batasan tertentu yang sedikit memberikan space dalam perancangan untuk menjadikannya wajib.



Penggunaan warna dasar kuning dan material kayu jati memberikan kehangatan dan bau khas yang nyaman terhadap pengguna



Akses pedestrian menggunakan material perkerasan untuk memenuhi kenyamanan aksesibilitas pengguna dalam segala usia



Penggunaan musholla di dalam area tapak dipilih karena karakter pengguna terminal pelabuhan bersifat sementara, cepat, dan berganti-ganti.

Landscape



DETAIL VEGETASI

Pohon Tabebuia

Handroanthus chrysotrichus

Tinggi : 1000-2000 cm

Lebar Tajuk : 400 cm

Pohon Pucuk Merah

Syzygium myrtifolium

Tinggi : 700 cm

Lebar Tajuk : 200 cm

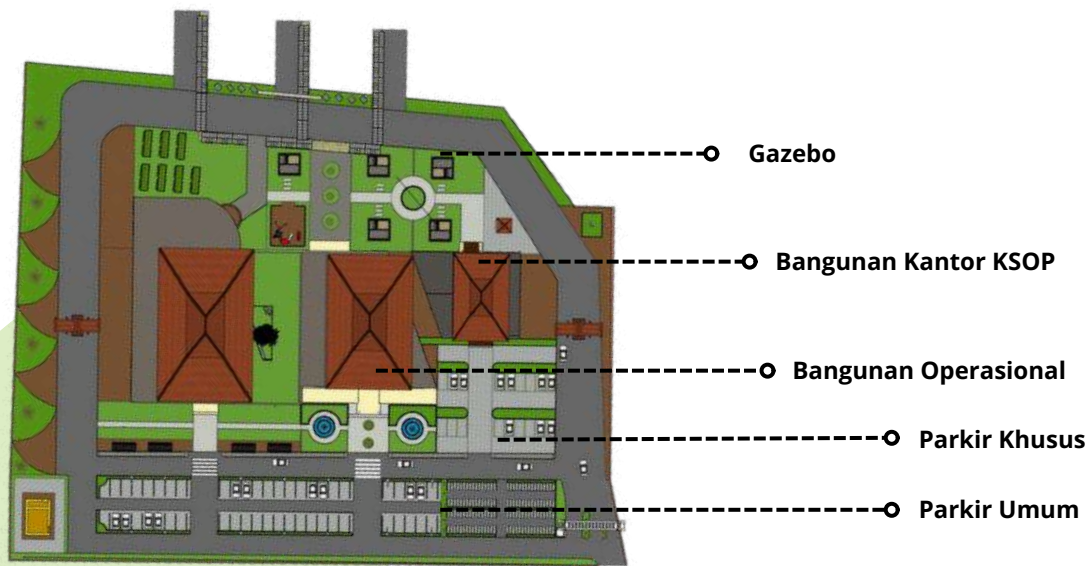
Pohon Kelapa

Cocos nucifera

Tinggi : 2000 cm

Lebar Tajuk : 600 cm

Zoning



Pembagian zoning dilihat dari kebutuhan pengguna akan pembagian zona agar lebih mudah mengenali bangunan dengan fungsi tertentu

Detail Kawasan



Penambahan vegetasi di area drop off sebagai peneduh dan memberikan relaksasi terhadap pengguna



Penambahan entrance saat memasuki kawasan tapak sebagai penanda area pelabuhan



Penambahan gate laut memberikan nilai lokalitas terhadap pelabuhan

5 | Bab Penutup dan Kesimpulan

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku



5.1 Penutup

Kesimpulan

Perancangan Pelabuhan Kalianget berangkat dari pemahaman bahwa pelabuhan bukan hanya infrastruktur transportasi, tetapi ruang sosial yang membentuk pengalaman manusia. Melalui konsep “Perjalanan Menemukan Harapan”, desain diarahkan untuk menghadirkan ruang yang mampu menjadi simbol transisi, pertemuan, serta pembawa harapan baru bagi setiap pengguna.

Pendekatan Perilaku/behavioral architecture (Weinstein & David, 1987) diimplementasikan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong perilaku positif, terarah, dan nyaman—baik dalam sirkulasi, orientasi, interaksi, maupun aktivitas sehari-hari. Prinsip-prinsip seperti kejelasan zonasi, pengendalian privasi, pengaturan jarak sosial, serta penyediaan ruang yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat menjadi dasar pembentukan ruang.

Identitas lokal Kalianget diwujudkan melalui elemen material, dan atmosfer ruang yang terinspirasi dari budaya Madura serta sejarah pelabuhan tua. Hal ini menjadikan pelabuhan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memiliki nilai emosional, memori, dan karakter tempat (sense of place).

Dengan menggabungkan fungsi, perilaku, dan budaya lokal, Pelabuhan Kalianget hadir sebagai rancangan yang tidak hanya mempermudah mobilitas, tetapi juga menghadirkan pengalaman perjalanan yang bermakna—sebuah ruang yang mengembalikan harapan dan menyatukan kembali manusia dengan laut, tempat asal, dan tujuan mereka.

Saran

Adapun saran untuk pengembangan Desain Terminal Pelabuhan Kalianget ke tahap berikutnya, diperlukan pendalaman studi teknis dengan memperkaya referensi yang berkaitan dengan pendekatan perilaku untuk memperkuat hasil desain rancangan.

Daftar Pustaka

Bappeda Kabupaten Sumenep. (2025). Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sumenep Tahun 2025. Sumenep: Bappeda Kabupaten Sumenep.

Muskananfolo, Y. (2021). Perbandingan Aksesibilitas Kawasan Wisata Pantai Sabanjar Menggunakan Moda Transportasi Udara, Laut, dan Penyeberangan dari Kota Kupang.

Peraturan Menteri Perhubungan No.51 Tahun 2015

Boyke, C. (2019). Perencanaan Pelabuhan dan Terminal. Surabaya: ITS Press. ISBN 978-602-5542-56-5.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Jawa Timur. (t.t.). Kabupaten Sumenep. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-sumenep/>.

PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo). (n.d.). Pelabuhan Kalianget. Diakses pada 18 Maret 2025, dari <https://www.pelindo.co.id/port/pelabuhan-kalianget>

Detik Jatim. (2024, 7 Juli). Penumpang di Pelabuhan Kalianget Sumenep telantar, ini sebabnya. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7427533/penumpang-di-pelabuhan-kalianget-sumenep-telantar-ini-sebabnya>.

Taruna News. (2024). Dermaga Wisata Kalianget-Talango Sumenep Gagal Fungsi, Diduga Karena Tidak Melaksanakan Survey Hidro-Oceanografi dengan Benar. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://tarunanews.com/dermaga-wisata-kalianget-talango-sumenep-gagal-fungsi-diduga-karena-tidak-melaksanakan-survey-hidro-oceanografi-dengan-benar/>.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sumenep. (2013). Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumenep Tahun 2013-2033.

Pemerintah Kabupaten Sumenep. (2014). Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung

Foreign Office Architects. (2002). Yokohama International Passenger Terminal. ArchDaily. Diakses pada 14 Maret 2025, dari <https://www.archdaily.com>

CCDI. (2021). Qingdao International Cruise Terminal. ArchDaily. Diakses pada 14 Maret 2025, dari <https://www.archdaily.com>

Rapoport, A. (1969). House form and culture. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Heimsath, C. E. (1977). Behavioral architecture: Towards an accountable design process. McGraw-Hill.

Hatch, R. (1984). The scope of social architecture. Van Nostrand Reinhold.

Weisten, C. S., & David, T. G. (1987). Behavioral Architecture: Toward an Accountable Design Process. New York: Van Nostrand Reinhold.

Soesilo, A. R. (n.d.). Behavioral Architecture. Diakses pada 16 Maret 2025, dari <https://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5871982007/files/behavioralarchp3a62011.pdf>.

Tafsir Ibnu Katsir (Ringkas) / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adhim, karya Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah. Diakses dari, <https://tafsirweb.com/4630-surat-al-isra-ayat-26.html>

Lampiran

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku



GAMBAR

ARSITEKTURAL

MOH. KAFI ZAKIAMANI

210606110113

PERANCANGAN TERMINAL
PENUMPANG TIPE C DI
PELABUHAN KALIANGET
DENGAN PENDEKATAN
PERILAKU

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

NIP. 19821011 202321 1 012

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.Pd.I

NIP. 19870712 201903 1 005



LEGENDA

A = POS SATPAM
 B = PARKIR SEPEDA MOTOR
 C = PARKIR MOBIL
 D = BAK SAMPAH
 E = PARKIR KHUSUS STAFF
 F = DROP OFF KEBERANGKATAN
 G = DROP OFF KEDATANGAN
 H = LOKET KENDARAAN
 I = KANTOR KSOP
 J = TERMINAL PELABUHAN
 K = PLAYGROUND
 L = GAZEBO
 M = TAMAN HIJAU
 N = AREA DERMAGA
 O = GENSET

SITEPLAN

SKALA 1 : 2000

	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	NAMA MAHASISWA MOH. KAFI ZAKIAMANI	JUDUL GAMBAR SITEPLAN		NO. LEMBAR: 1 17 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 2000	

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG

LEGENDA

A = POS SATPAM
 B = PARKIR SEPEDA MOTOR
 C = PARKIR MOBIL
 D = BAK SAMPAH
 E = PARKIR KHUSUS STAFF
 F = AREA KEDATANGAN
 G = AREA PENJEMPUTAN
 H = LOKET KENDARAAN
 I = KANTOR KSOP
 J = TERMINAL PELABUHAN
 K = PLAYGROUND
 L = GAZEBO
 M = TAMAN HIJAU
 N = AREA DERMAGA
 O = GENSET

LAYOUT PLAN

SKALA 1 : 2000

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 2 17 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	LAYOUT PLAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I		1 : 2000	

KETERANGAN

Area Parkir Umum dan khusus berbeda zona, namun memiliki jalur yang sama

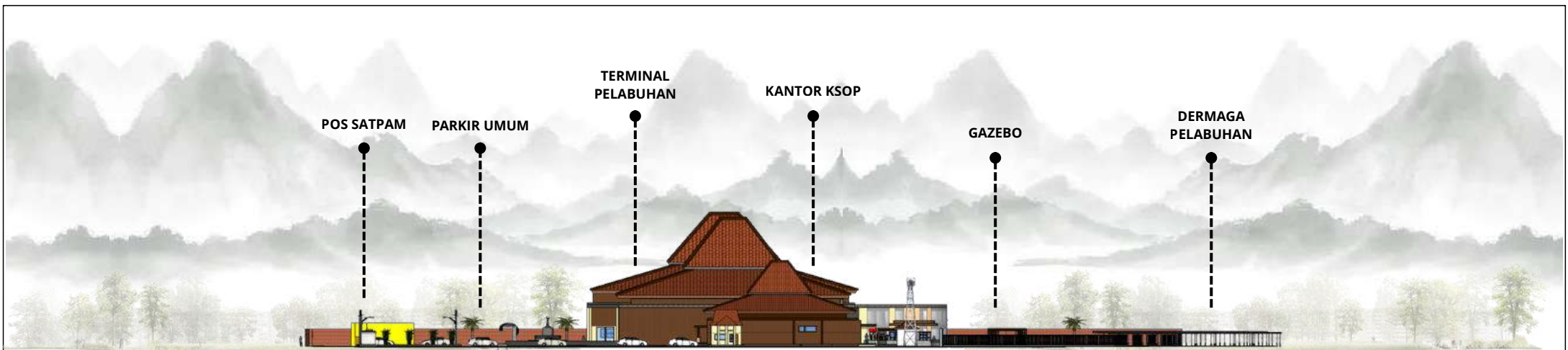
— Penumpang dengan kendaraan

— Penumpang tanpa kendaraan

ALUR KENDARAAN
SKALA 1 : 2000



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 3 17 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	ALUR KENDARAAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 2000	



TAMPAK SAMPING KAWASAN

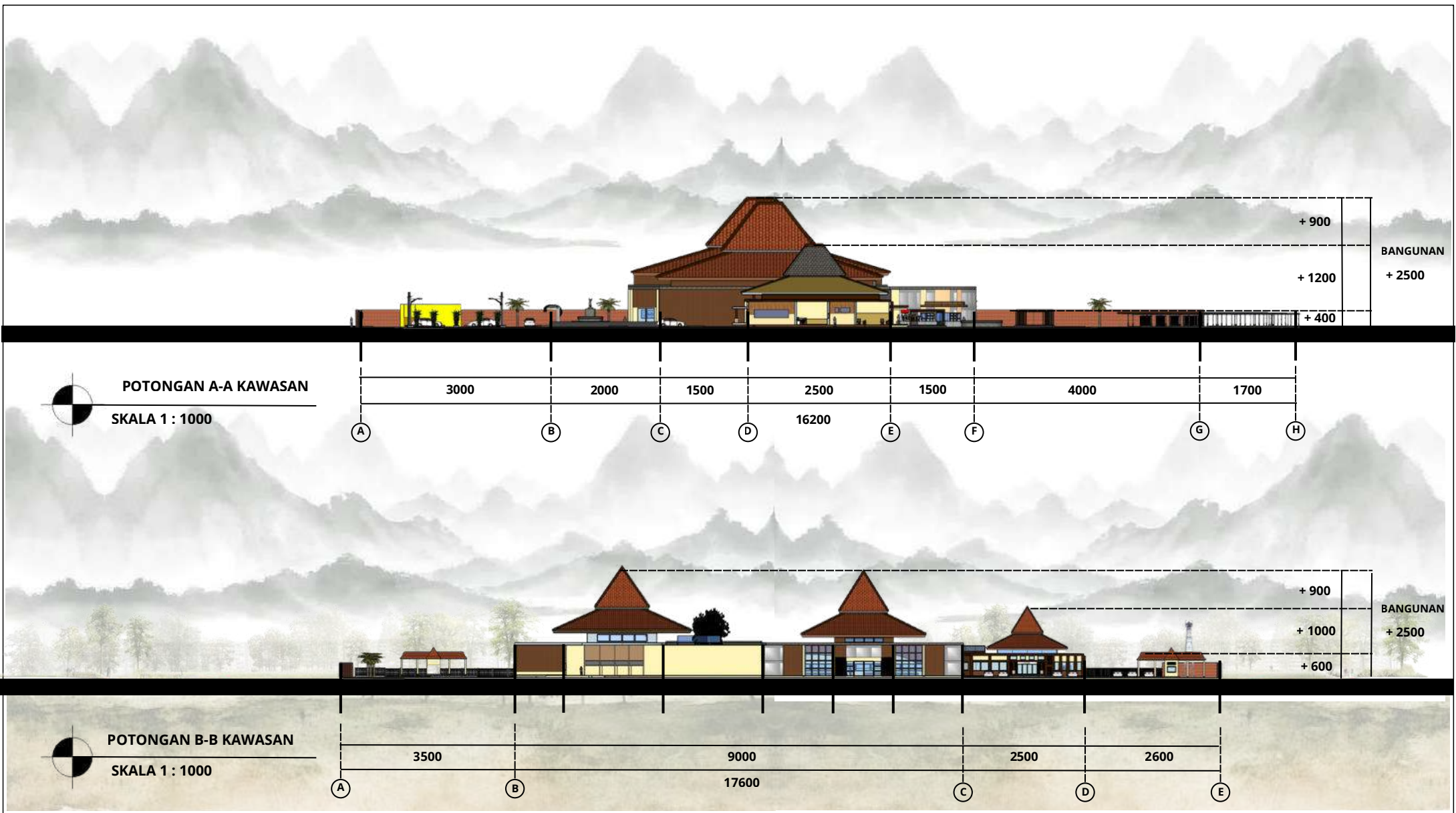
SKALA 1 : 1000



TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1 : 1000

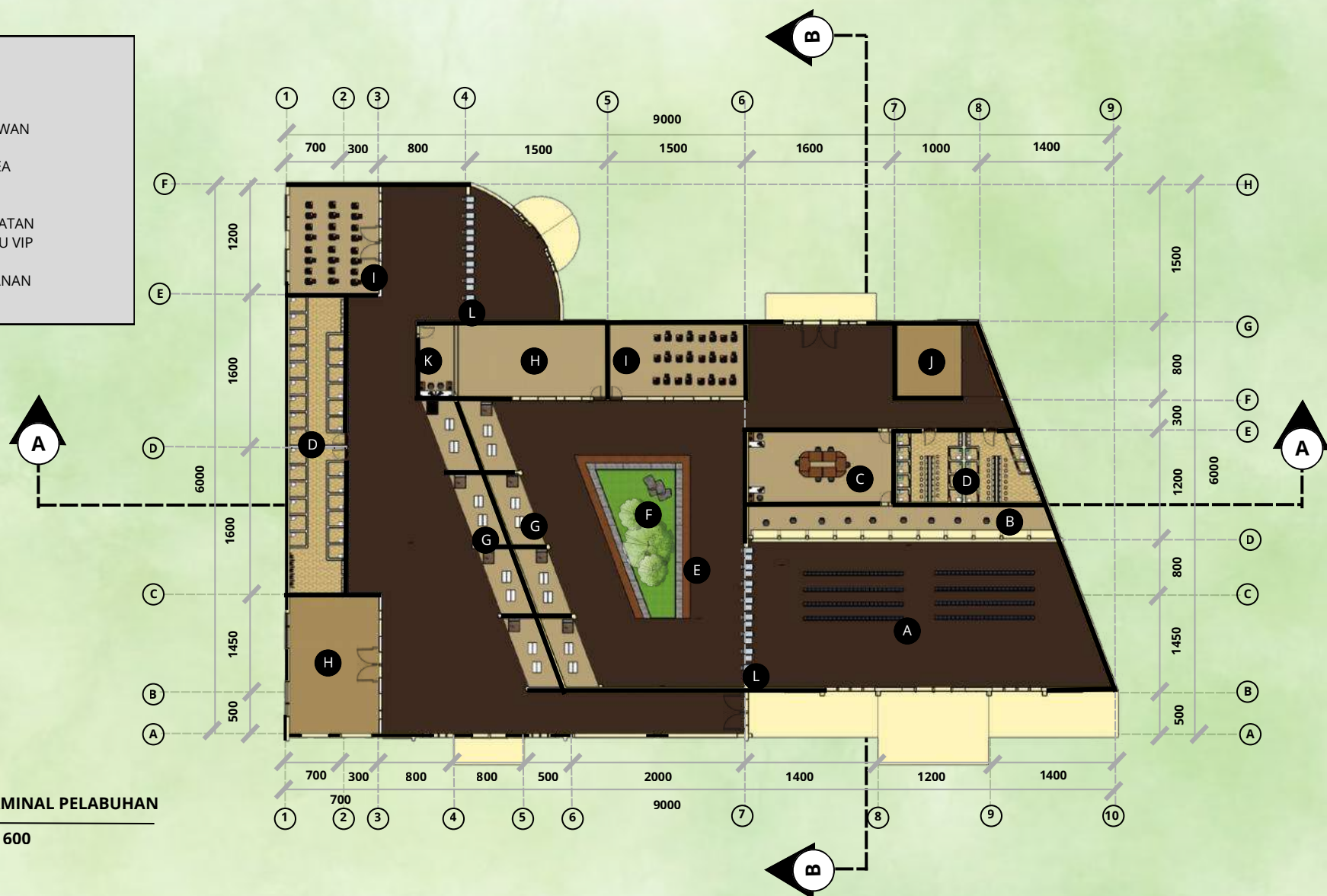
	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	NAMA MAHASISWA MOH. KAFI ZAKIAMANI	JUDUL GAMBAR TAMPAK KAWASAN		NO. LEMBAR: 4
	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 1000	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					17 JUMLAH LEMBAR:



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 5 17 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	POTONGAN KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I		1 : 250	

KETERANGAN

A = LOBBY TAMU
B = RUANG TIKET
C = RUANG KARYAWAN
D = TOILET
E = CHARGING AREA
F = TAMAN
G = FOODCOURT
H = RUANG KESEHATAN
I = RUANG TUNGGU VIP
J = MUSHOLLA
K = RUANG KEAMANAN
L = CEK BARANG



DENAH TERMINAL PELABUHAN

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI
PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC.
KALIANGET, KAB. SUMENEP

NAMA MAHASISWA

MOH. KAFI ZAKIAMANI

DOSEN PEMBIMBING 1

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T
YULIANTO, M.Pd.I

JUDUL GAMBAR

DENAH BANGUNAN OPERASIONAL PELABUHAN
TIPE B KALIANGET

KODE GAMBAR

SKALA

1 : 600

NO. LEMBAR:

6

17

JUMLAH LEMBAR:



TAMPAK SAMPING TERMINAL

SKALA 1 : 600

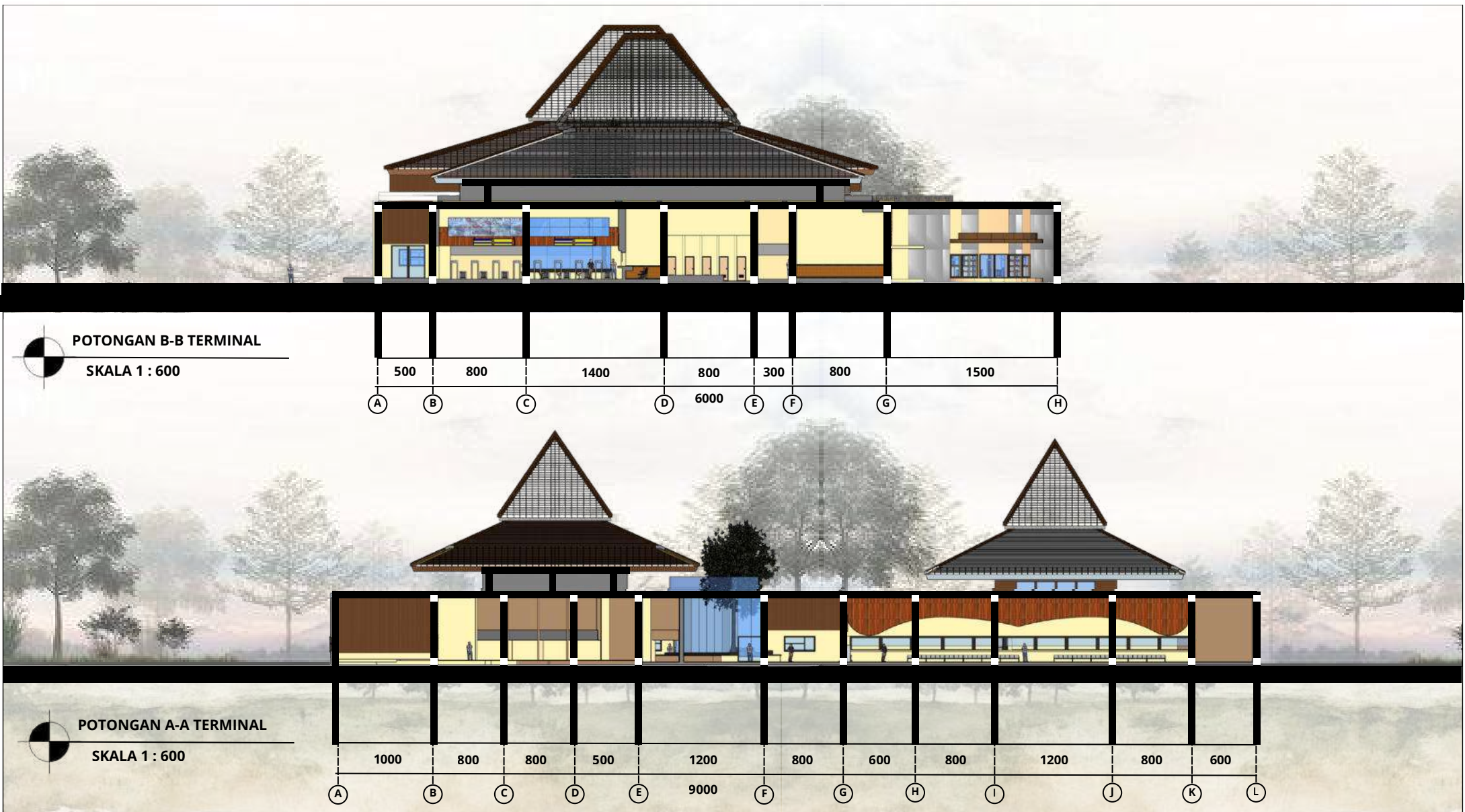


TAMPAK DEPAN TERMINAL

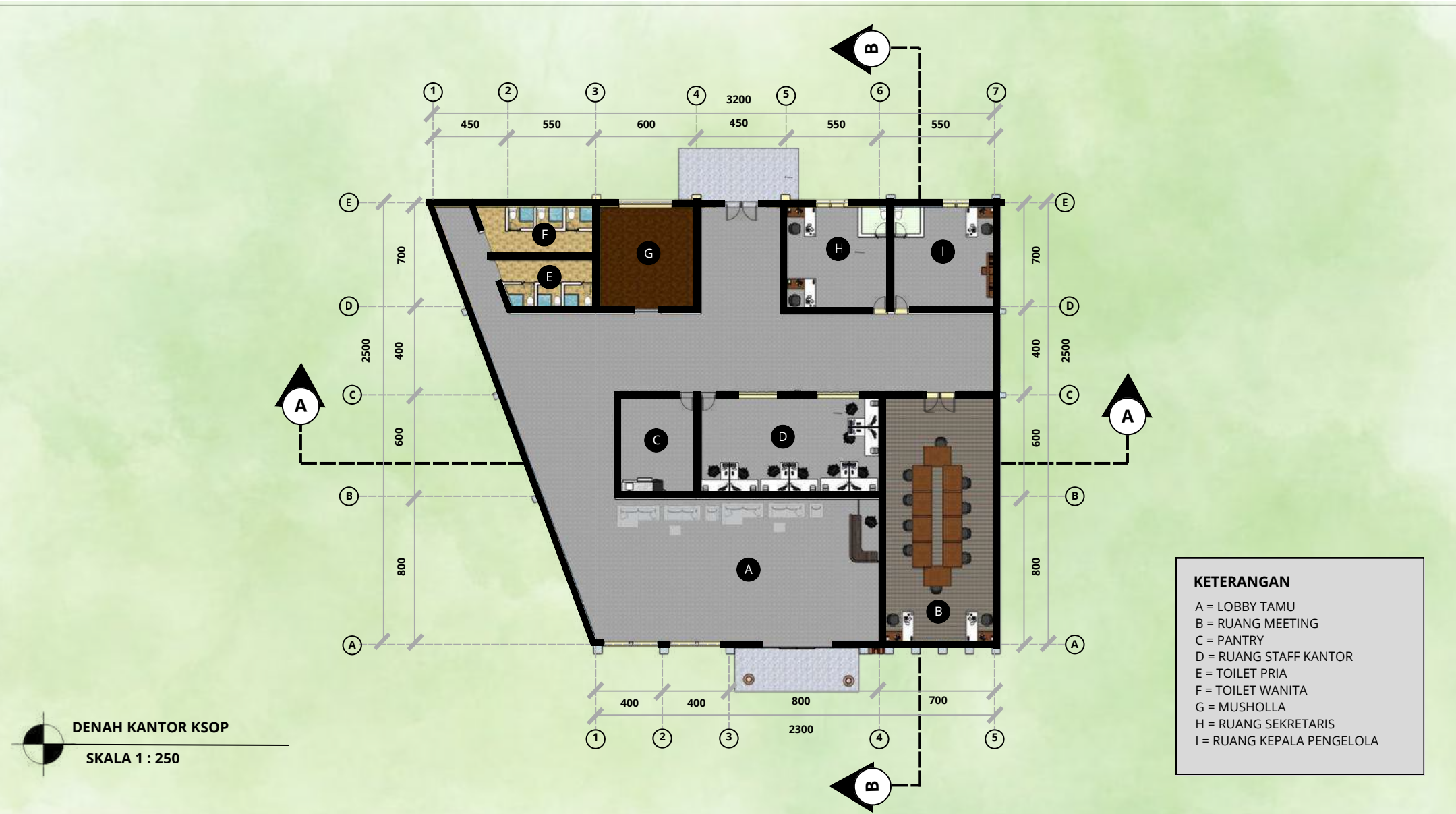
SKALA 1 : 600



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 7 17 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	TAMPAK BANGUNAN OPERASIONAL PELABUHAN TIPE B KALIANGET		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I		1 : 600	



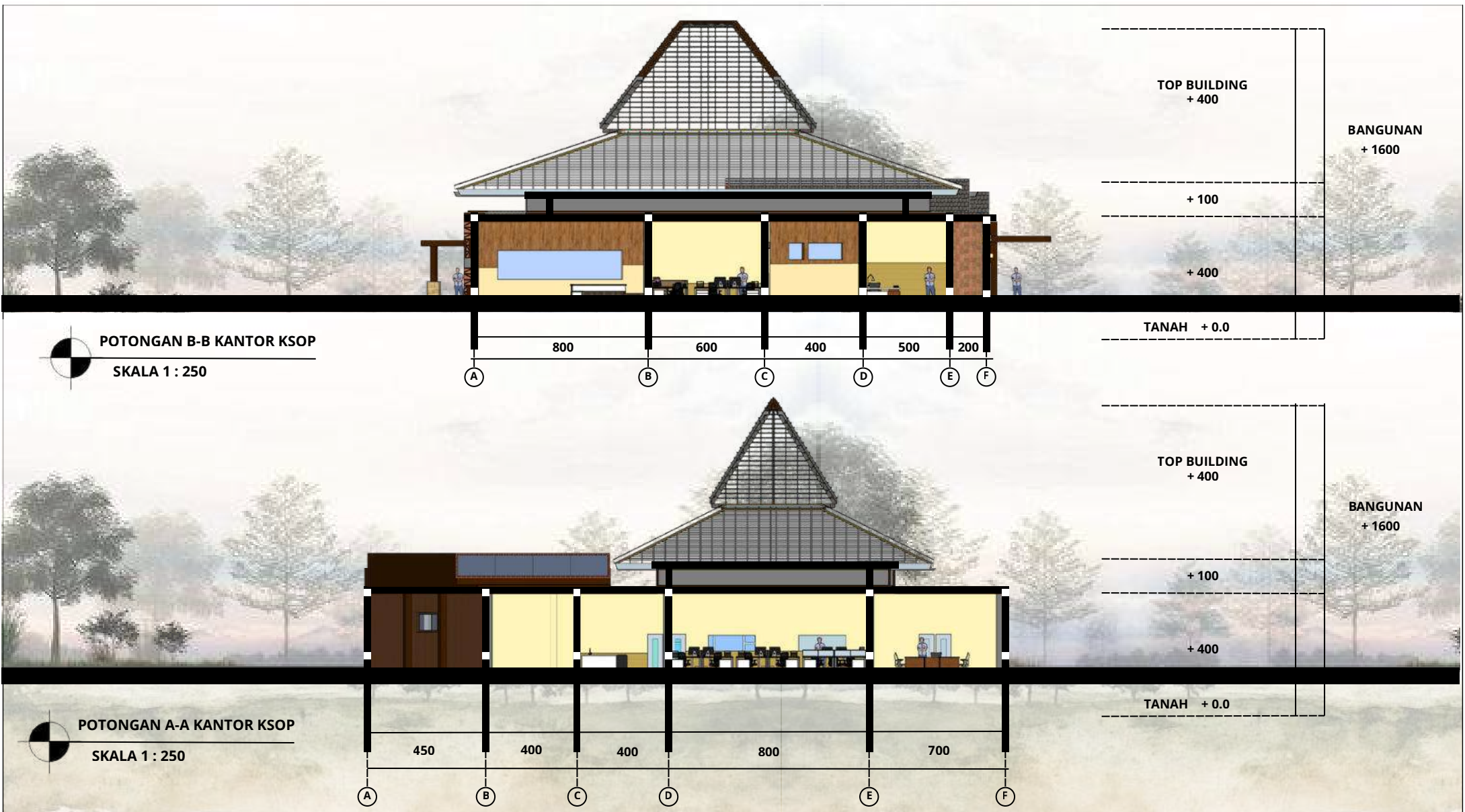
	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	NAMA MAHASISWA MOH. KAFI ZAKIAMANI	JUDUL GAMBAR POTONGAN BANGUNAN OPERASIONAL PELABUHAN TIPE B KALIANGET		NO. LEMBAR: 8 17 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 600	



	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	NAMA MAHASISWA MOH. KAFI ZAKIAMANI	JUDUL GAMBAR DENAH BANGUNAN KANTOR KSOP PELABUHAN TIPE B KALIANGET		NO. LEMBAR: 9
	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 250	



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 10
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	TAMPAK BANGUNAN KANTOR KSOP PELABUHAN TIPE B KALIANGET		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	17 JUMLAH LEMBAR:
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I		1 : 250	



	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	NAMA MAHASISWA MOH. KAFI ZAKIAMANI	JUDUL GAMBAR POTONGAN BANGUNAN KANTOR KSOP PELABUHAN TIPE B KALIANGET	NO. LEMBAR: 11	
	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR SKALA 1 : 250		




PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG
KAWASAN

	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	NAMA MAHASISWA MOH. KAFI ZAKIAMANI	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN		NO. LEMBAR: 12 17 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA	

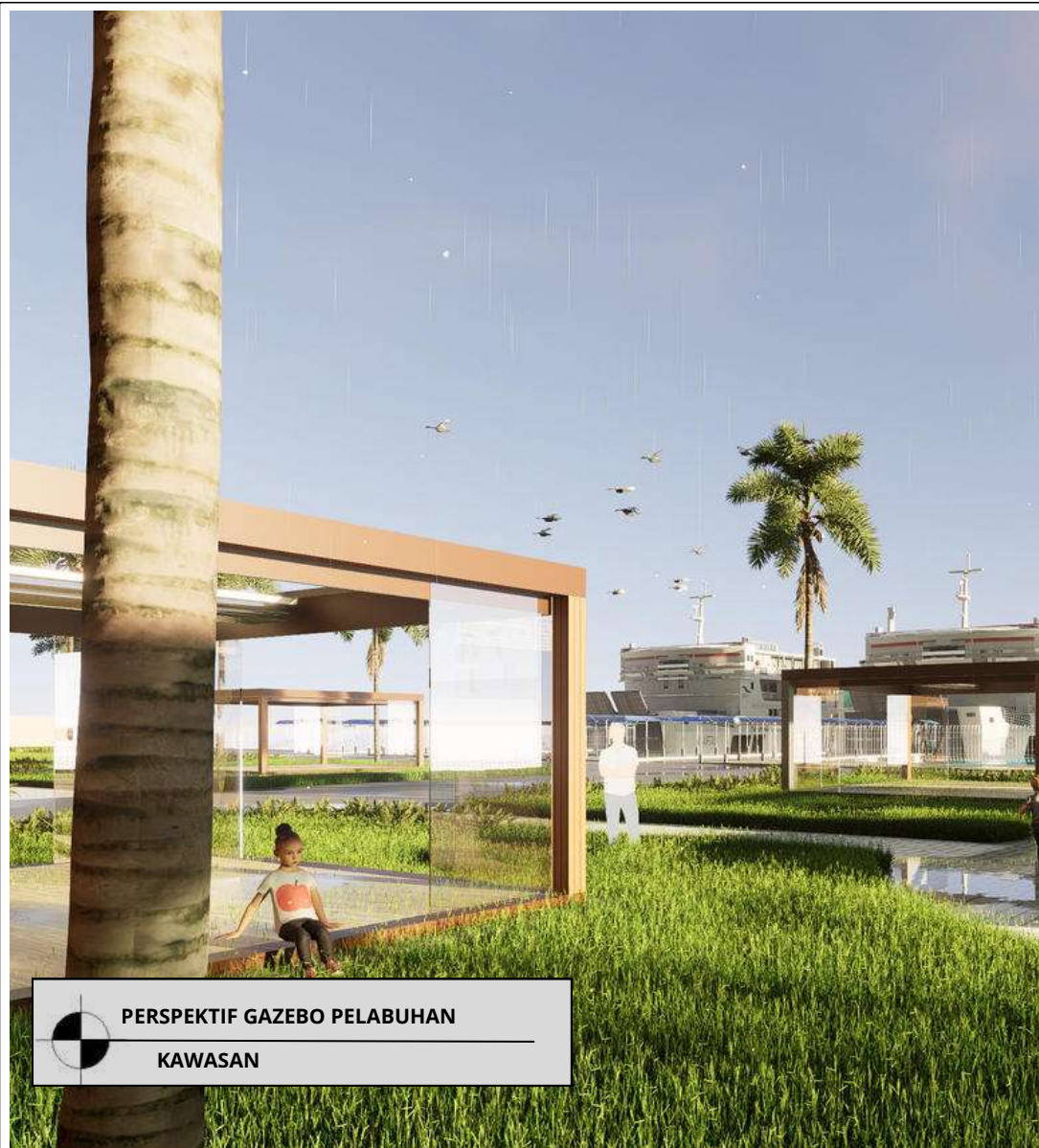


 **PERSPEKTIF TERMINAL PELABUHAN**
KAWASAN



 **PERSPEKTIF KANTOR PELABUHAN**
KAWASAN

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 13
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I	KODE GAMBAR	SKALA	17 JUMLAH LEMBAR:



PERSPEKTIF GAZEBO PELABUHAN

KAWASAN



PERSPEKTIF PARKIRAN UMUM PELABUHAN

KAWASAN



JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI
PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN
PERILAKU

NAMA MAHASISWA

MOH. KAFI ZAKIAMANI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO. LEMBAR:

14

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

LOKASI PERANCANGAN

JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC.
KALIANGET, KAB. SUMENEP

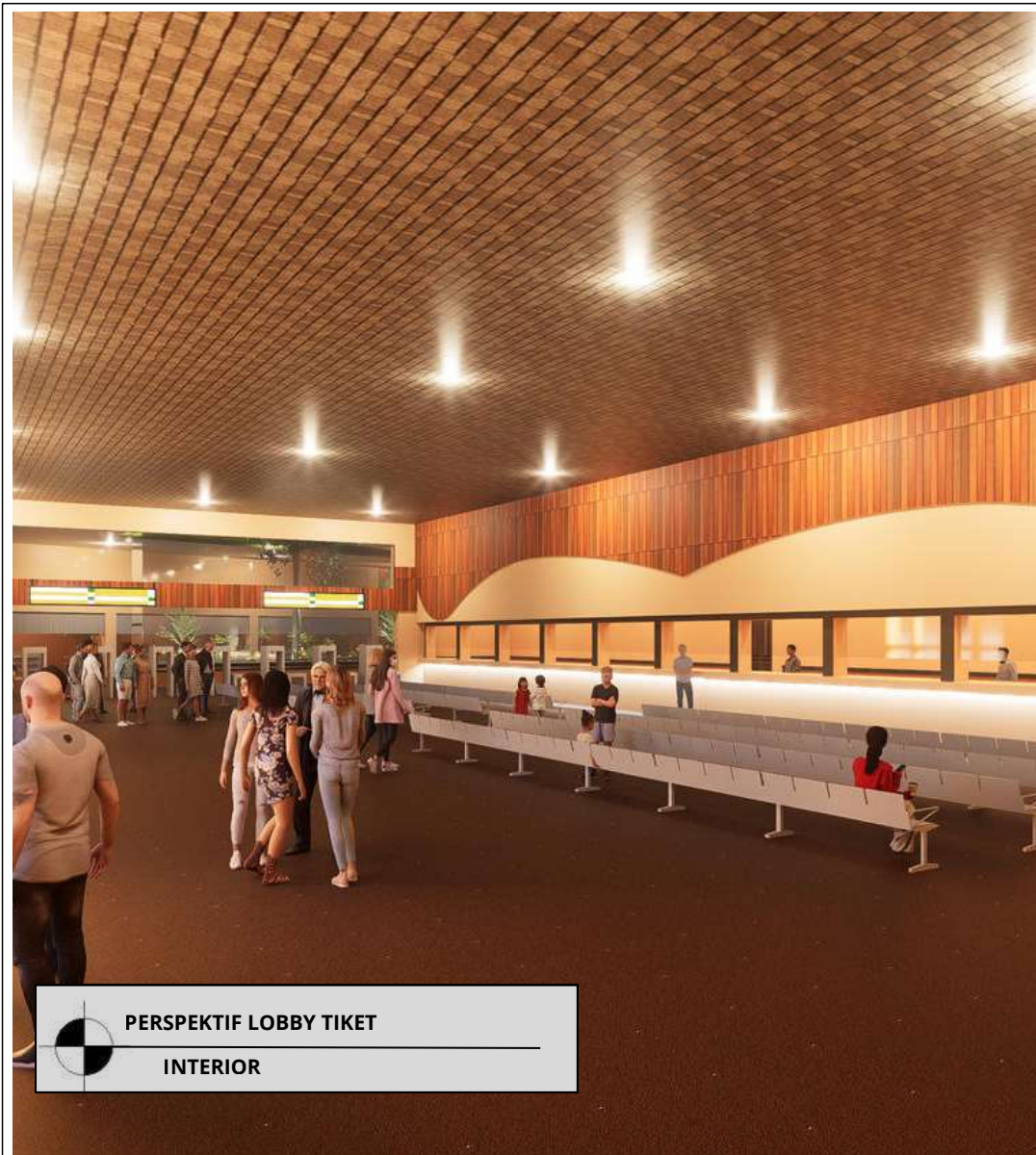
**DOSEN PEMBIMBING 1
DOSEN PEMBIMBING 2**
DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T
YULIANTO, M.Pd.I

KODE GAMBAR

SKALA

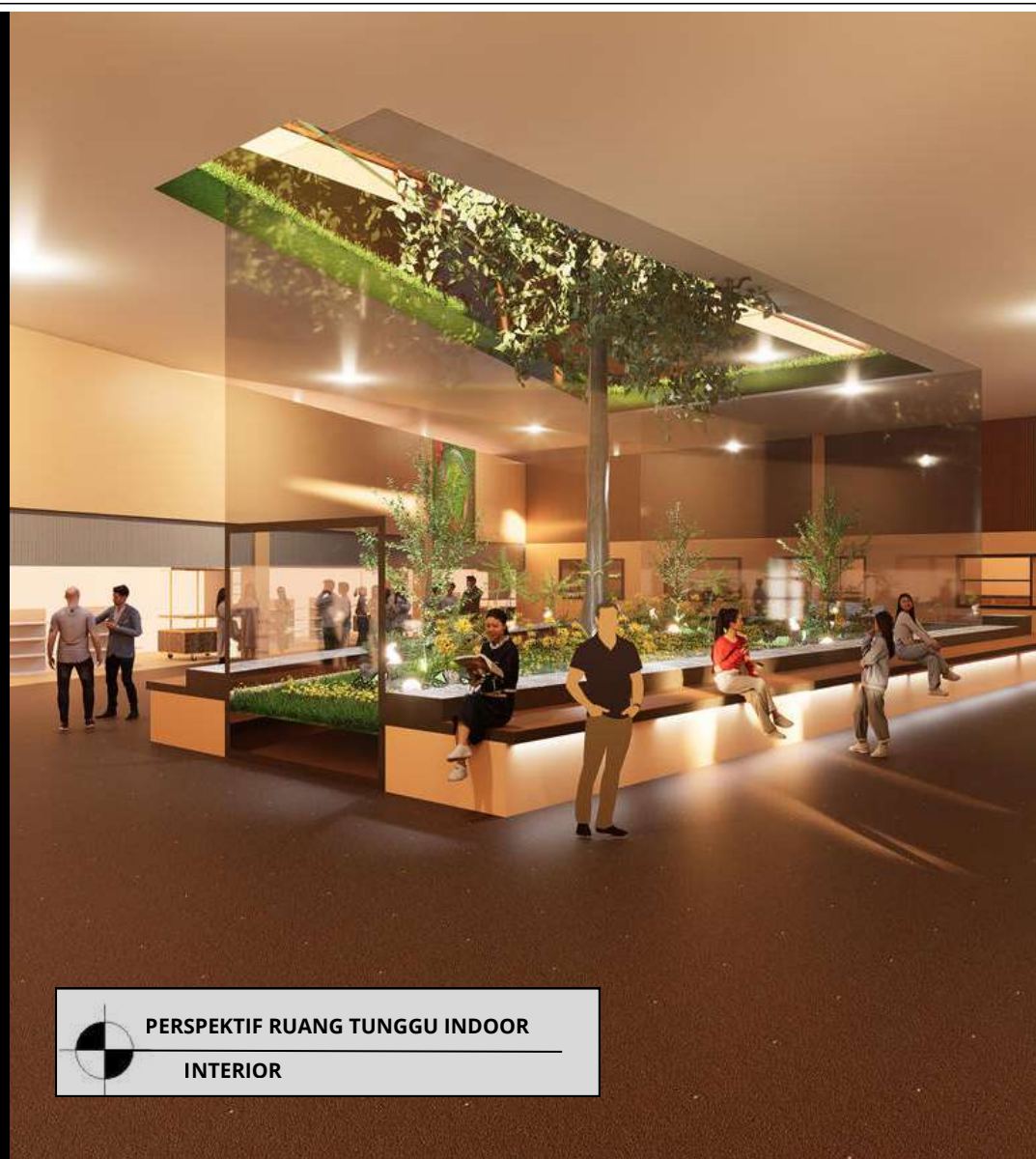
17

JUMLAH LEMBAR:



PERSPEKTIF LOBBY TIKET

INTERIOR



PERSPEKTIF RUANG TUNGGU INDOOR

INTERIOR

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 15
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN TERMINAL		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	17 JUMLAH LEMBAR:
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I			

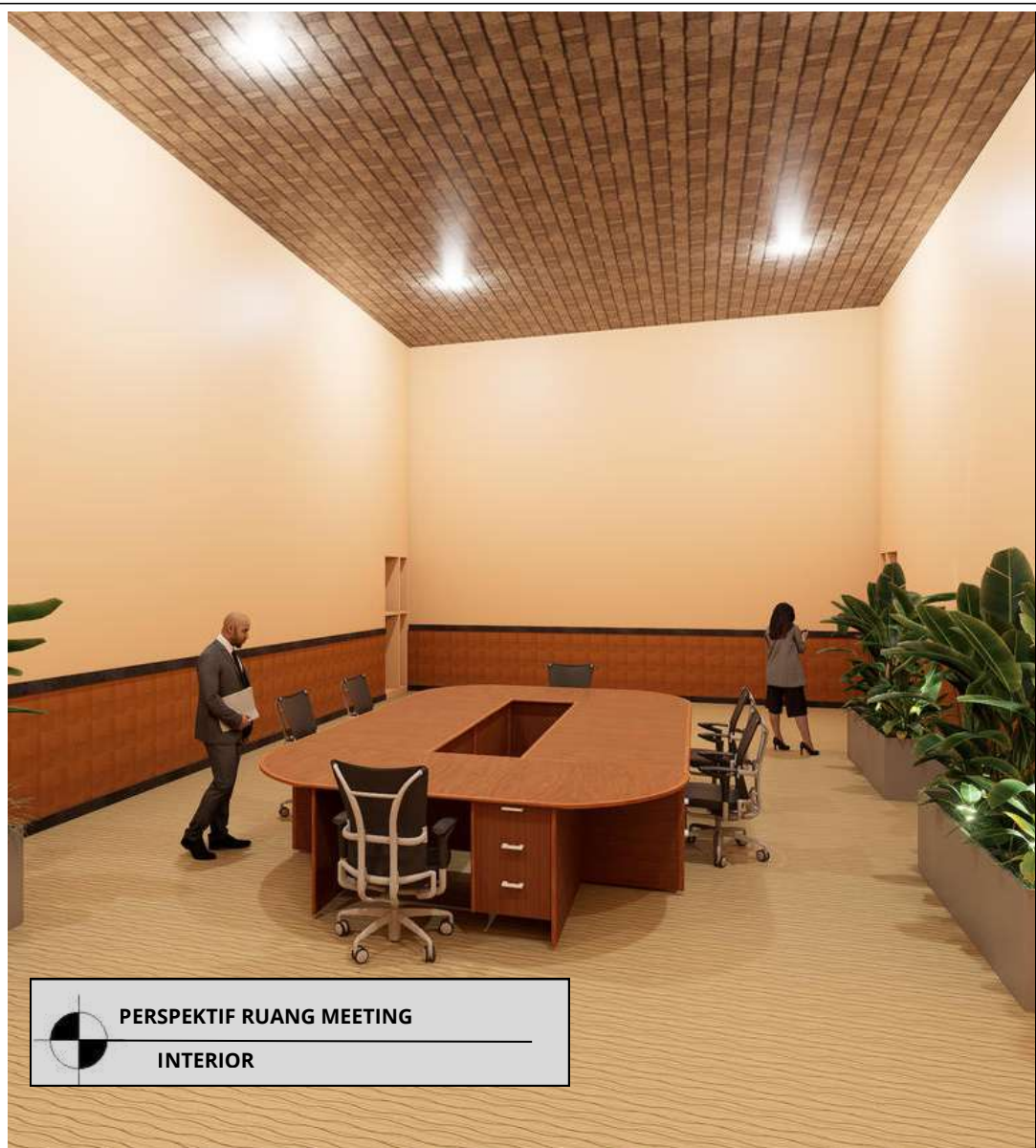


 **PERSPEKTIF TOILET**
INTERIOR

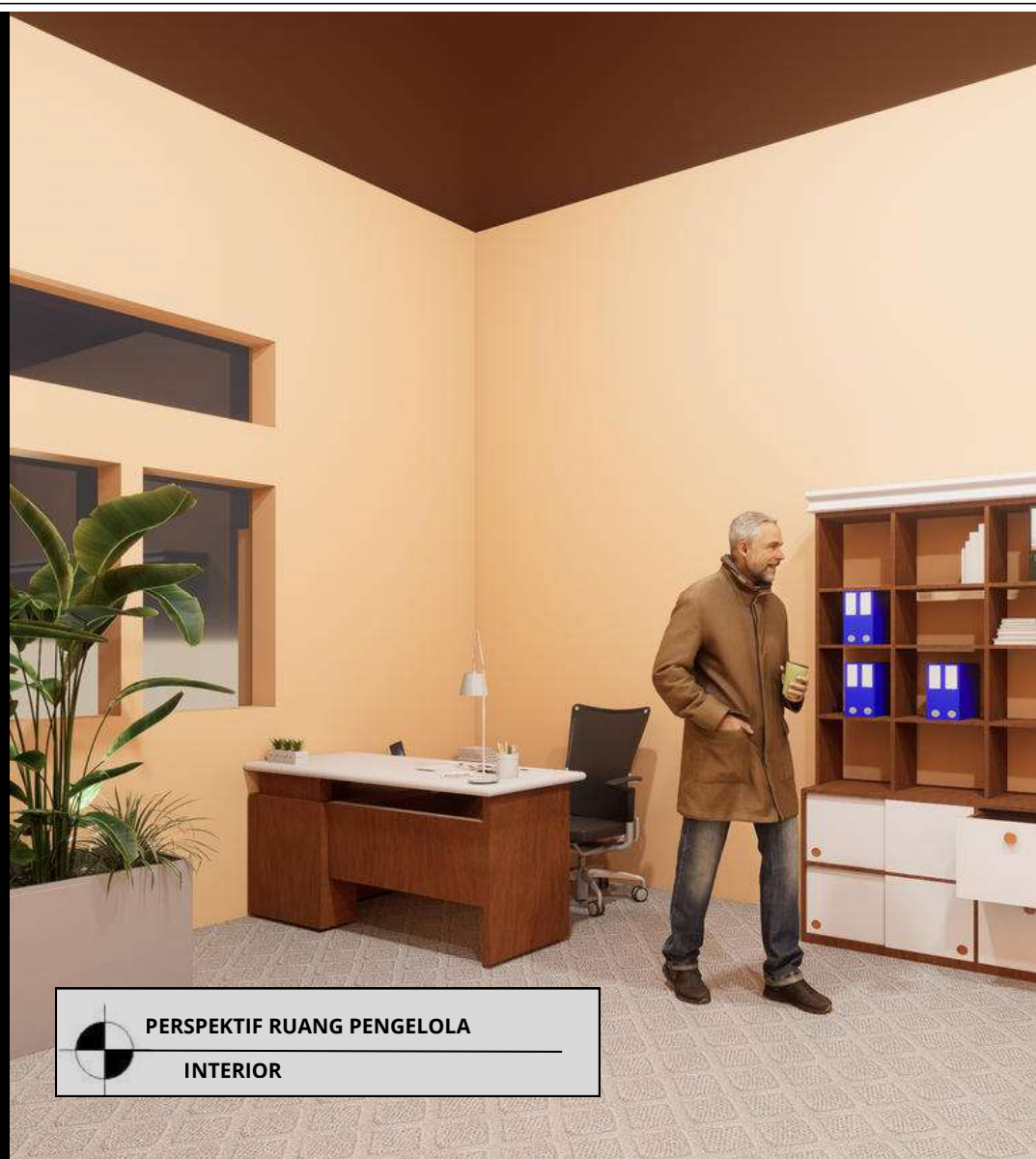


 **PERSPEKTIF RUANG TUNGGU VIP**
INTERIOR

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 16
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN TERMINAL		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	17 JUMLAH LEMBAR:
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I			



 **PERSPEKTIF RUANG MEETING**
INTERIOR



 **PERSPEKTIF RUANG PENGELOLA**
INTERIOR

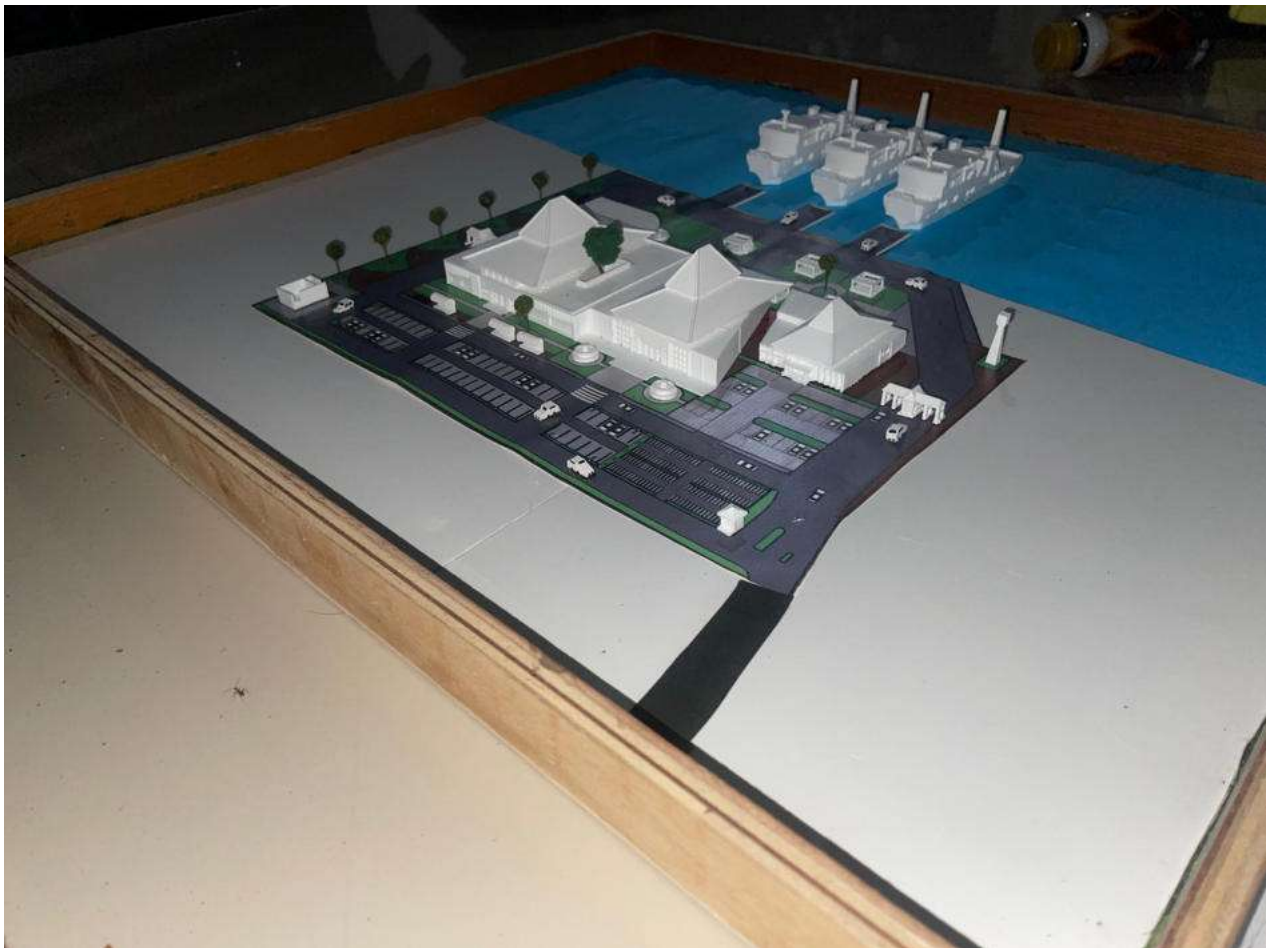
	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 17
	PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU	MOH. KAFI ZAKIAMANI	PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN KANTOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	17
	JL. GRESIK PUTIH, DESA TAMBANGAN, KEC. KALIANGET, KAB. SUMENEP	DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T YULIANTO, M.Pd.I			JUMLAH LEMBAR:

MAKET

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku





APREB

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku



Kali Bahari

"Perjalanan Menemukan Harapan"

PROJECT PROFILE

Definisi pelabuhan bukan sekedar titik awal dan akhir, melainkan ruang yang memberi makna pada setiap langkah kaki yang datang dan pergi. Dengan harapan bertumbuh dari perantau yang pulang, wisatawan yang mencari makna, hingga nelayan yang menggantungkan hidupnya pada lautan. Makna Kali Bahari merupakan kepanjangan Kalianget dan Lautan dengan makna filosofis "Gerbang perairan yang mengalirkan koneksi antar pulau dan budaya."

CONCEPT

Comfort
(Kemudahan Fisik dan Psikologis)



User-Centric
(Kebutuhan dan Pengalaman Pengguna)



Responsif
(Komunikasi antara Manusia dan Lingkungan)



ANALISIS SITE



Data dari BMKG, diperoleh gambaran bahwasanya arah angin di Kalianget dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata sebesar 5,5 Knots atau 9,8 Km/Jam.



Matahari tertinggi berada di sekitar Jam 10.00-14.00 WIB

LOCATION

Jl. Gresik Putih, Desa Tambangan, Kec. Kalianget, Kabupaten Sumenep

DERMAGA LAUT

GUDANG

PERMUKIMAN

USER

Penumpang

Pengelola Terminal

Pengunjung

POINT ISSUE

TRANSPORTASI

WISATA

AKTIVITAS

POTENSI

BUDAYA

PENGEMBANGAN

WILAYAH

KEBUTUHAN

وَأَبْذَرَ الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan musafir; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros." QS. Al-Isra (17:26)



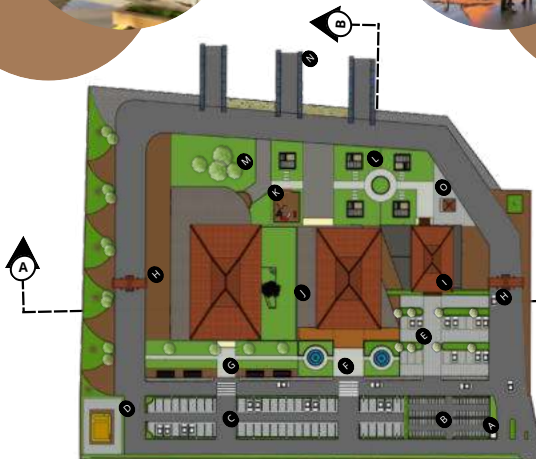


TAMPAK SAMPING
KAWASAN
SKALA 1 : 1000



TAMPAK DEPAN
KAWASAN
SKALA 1 : 1000

Penggunaan bukaan dan pencahayaan alami dengan memaksimalkan arah mata angin



Bangunan Kantor Pelabuhan dengan parkir khusus untuk memberikan pembeda antara penumpang dan pengelola

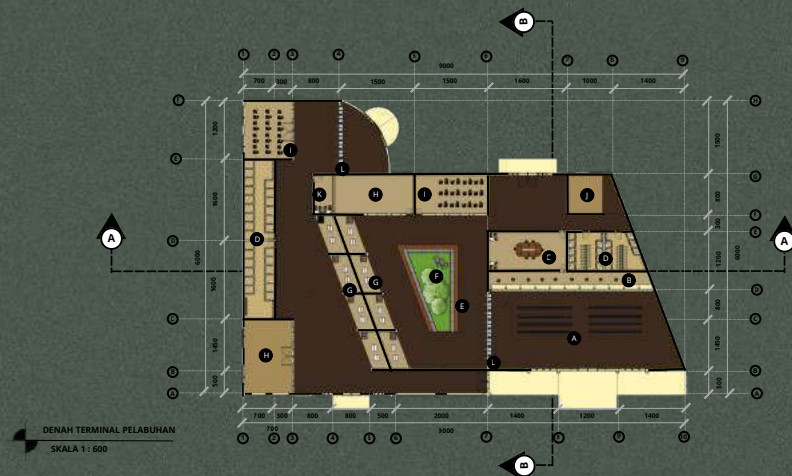
Parkir umum dengan dinaungi pepohonan sebagai penehuh

Gazebo yg terbuka agar memperoleh interaksi sosial dan alam

SITEPLA
SKALA 1 : 2000

LEGEND	
A	= POS SATPAM
B	= PARKIR SEPEDA MOTOR
C	= PARKIR MOBIL
D	= BAK SAMPAH
E	= PARKIR KHUSUS STAF
F	= AREA KEDATANGAN
G	= AREA PENJEMPUTAN
H	= LOKET KENDARAAN
I	= KANTOR KSOP
J	= TERMINAL PELABUHAN
K	= PLAYGROUND
L	= GAZEBO
M	= TAMAN HIJAU
N	= AREA DERMAGA
O	= GENKET

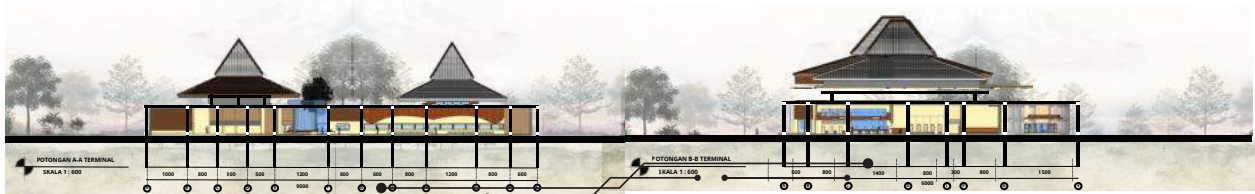




KETERANGAN	
A	= LOBBY TAMU
B	= RUANG TIKET
C	= RUANG KARYAWAN
D	= TOILET
E	= CHARGING AREA
F	= TAMAN
G	= FOODCOURT
H	= RUANG KESEHATAN
I	= RUANG TUNGGU VIP
J	= MUSKOLLA
K	= RUANG KEAMANAN
L	= CEK BARANG

DENAH TERMINAL PELABUHAN

POTONGAN



TAMPAK



DETAIL



Ruang Tiket Responsif dengan nuansa klasik memberikan pengalaman pengguna terhadap nilai lokal

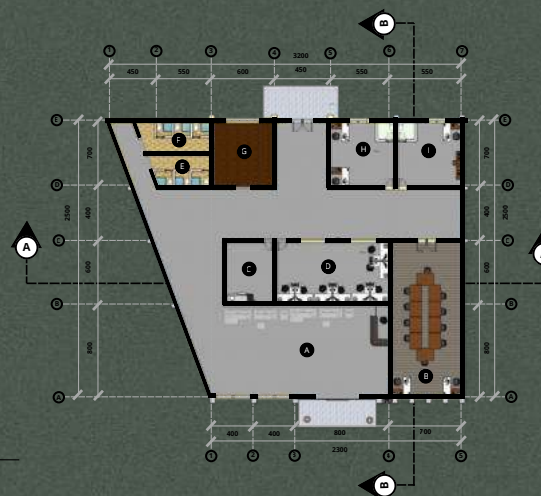


Ruang Tunggu dengan area taman yang memberikan kesan alami serta pengguna dapat merasakan alam meskipun di dalam bangunan



Ruang khusus VIP dengan melihat langsung nuansa alam, baik perhubungan dan laut



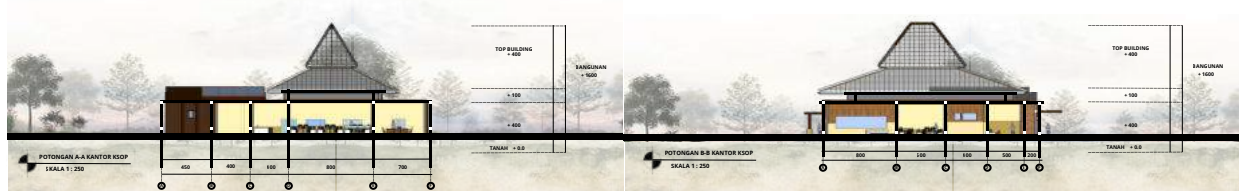


- KETERANGAN**
- A = LOBBY TAMU
 - B = RUANG MEETING
 - C = PANTRY
 - D = RUANG STAFF KANTOR
 - E = TOILET PRIA
 - F = TOILET WANITA
 - G = MUKHOLLA
 - H = RUANG SEKRETARIS
 - I = RUANG KEPALA PENGELOLA

DENAH KANTOR KSOP
SKALA 1 : 250

DENAH KANTOR KSOP

POTONGAN



TAMPAK



DETAIL



MAJALAH

Moh. Kafi Zakiamani_210606110113

Perancangan Terminal Penumpang Tipe C di Pelabuhan Kalianget dengan Pendekatan Perilaku



PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE C DI PELABUHAN KALIANGET DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Nama : Moh. Kafi Zakiamani
Pembimbing 1 : Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T.
Pembimbing 2 : Yulianto, M.Pd.I.
Tipologi Bangunan : Bangunan Transportasi
Lokasi : Jl. Gresik Putih, Desa Tambangan, Kec. Kalianget, Kab. Sumenep
Luas Tapak : 10.455 m²

Kabupaten Sumenep merupakan wilayah kepulauan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap transportasi laut sebagai sarana mobilitas antar-pulau, khususnya bagi masyarakat perantau, wisatawan, dan aktivitas ekonomi lokal. Pelabuhan Kalianget sebagai pelabuhan pengumpan regional memiliki peran strategis, namun kondisi fasilitas terminal penumpang yang ada belum sepenuhnya mampu mengakomodasi lonjakan mobilitas dan kebutuhan kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi laut sekaligus mengembangkan pelabuhan sebagai daya tarik wisata bahari.

Pendekatan arsitektur perilaku diterapkan untuk merespons pola aktivitas, pergerakan, dan kebutuhan pengguna secara intuitif, sehingga tercipta tata ruang yang mudah dipahami, nyaman secara fisik dan psikologis, serta inklusif bagi seluruh kalangan. Perancangan ini juga mengintegrasikan nilai budaya lokal dan prinsip pengayoman terhadap musafir sebagai bagian dari karakter kawasan. Diharapkan, rancangan terminal ini mampu meningkatkan mobilitas antar-pulau, memperkuat identitas Pelabuhan Kalianget sebagai gerbang maritim Sumenep, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pariwisata daerah.



Dalam perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget, Islam menekankan pentingnya memberikan hak kepada musafir, sejalan dengan prinsip nilai keislaman yang terkandung dalam **Surat Al-Isra' ayat 26** yang secara khusus dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir " *Wajib memberikan hak-hak kerabat berupa kebaikan dan silaturahmi, begitu kepada orang-orang miskin dan musafir*". Dengan pendekatan arsitektur perilaku, desain terminal ini tidak hanya memfasilitasi mobilitas antar-pulau secara efisien, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam menciptakan ruang yang inklusif, aman, dan mendukung kesejahteraan para penumpang.

Implementasi Aspek Keislaman :

- **Mengayomi Musafir** : Sirkulasi yang jelas dan tidak membingungkan, ruang tunggu yang nyaman dan teduh, fasilitas istirahat, kesehatan, dan kebutuhan dasar penumpang.
- **Kemudahan dan Tidak Memberatkan** : Tata ruang yang intuitif, pemisahan zona kedatangan dan keberangkatan.
- **Kenyamanan Fisik dan Psikis** : pencahayaan alami, visual ke arah laut, penghawaan alami dan ruang transisi terbuka.



Perspektif Kawasan Mata Manusia



Perspektif Kawasan Mata Burung

Dalam perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Kalianget, Islam menekankan pentingnya memberikan hak kepada musafir, sejalan dengan prinsip nilai keislaman yang terkandung dalam **Surat Al-Isra' ayat 26** yang secara khusus dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir " *Wajib memberikan hak-hak kerabat berupa kebaikan dan silaturahmi, begitu kepada orang-orang miskin dan musafir*". Dengan pendekatan arsitektur perilaku, desain terminal ini tidak hanya memfasilitasi mobilitas antar-pulau secara efisien, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam menciptakan ruang yang inklusif, aman, dan mendukung kesejahteraan para penumpang.

Implementasi Aspek Keislaman :

- **Mengayomi Musafir** : Sirkulasi yang jelas dan tidak membingungkan, ruang tunggu yang nyaman dan teduh, fasilitas istirahat, kesehatan, dan kebutuhan dasar penumpang.
- **Kemudahan dan Tidak Memberatkan** : Tata ruang yang intuitif, pemisahan zona kedatangan dan keberangkatan.
- **Kenyamanan Fisik dan Psikis** : pencahayaan alami, visual ke arah laut, penghawaan alami dan ruang transisi terbuka.



Perspektif Kawasan Mata Manusia



Perspektif Kawasan Mata Burung

Dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Perilaku, terminal ini dirancang untuk menyesuaikan dengan kebiasaan dan kebutuhan penumpang, sehingga alur pergerakan menjadi lebih intuitif dan efisien. Selain itu, desain yang adaptif terhadap interaksi pengguna diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, serta daya tarik terminal sebagai simpul transportasi dan destinasi wisata maritim di Sumenep. Dengan perpaduan antara fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan pengalaman ruang yang lebih baik, terminal ini diharapkan mampu memperkuat konektivitas antar-pulau, mendukung industri pariwisata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

AKTIVITAS

Mempertimbangkan kebutuhan dan kebiasaan pengguna, baik itu penumpang, pekerja pelabuhan, maupun pengunjung. Penempatan fasilitas seperti loket tiket, ruang tunggu, area keberangkatan dan kedatangan harus mendukung efisiensi pergerakan serta interaksi sosial yang nyaman.

LINGKUNGAN

Memperhatikan kondisi iklim daerah dengan mengoptimalkan pencahayaan alami, sehingga memungkinkan pengguna untuk merasakan kenyamanan secara visual dan termal, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis antara arsitektur dan lingkungan sekitarnya.



Interior Ruang Tiket



Interior Ruang Tunggu

AKSESIBILITAS

Tata letak dirancang dengan jalur sirkulasi yang jelas dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ramp, lift, dan jalur pemandu untuk memudahkan mobilitas bagi penyandang disabilitas, lansia, dan pengguna lainnya. Dengan memastikan bahwa setiap area dapat diakses dengan nyaman dan tanpa hambatan.

BUDAYA

Menekankan nilai budaya lokal sebagai aspek utama dalam menciptakan warna yang memiliki identitas dan makna bagi masyarakat. Dengan memastikan bahwa desain ini merepresentasikan budaya masyarakat setempat, terminal tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur transportasi, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial dan budaya.



